

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN ISI CERITA MELALUI MODEL
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
DI KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

MULA ATIKAH

NIM. 190209116

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023M/ 14**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN ISI CERITA MELALUI MODEL
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
DI KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

MULA ATIKAH

NIM. 190209116

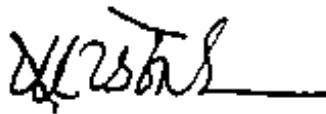
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 198203042005012004



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd.
NIDN. 2003078903

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN ISI CERITA MELALUI MODEL
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
DI KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Baban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

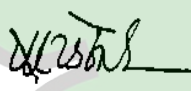
Pada Hari/Tanggal


Rabu, 31 Mei 2023 M
11 Dzulkaidah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

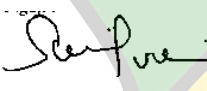
Sekretaris

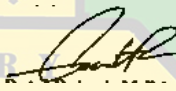

Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. . 198203042005012004


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd.
NIDN. 2003078903

Penguji I

Penguji II


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008


Putri Rahmi, M. Pd
NIDN. 2006039002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Muhsin, S.Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mula Atikah

NIM : 190209116

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita
Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition*
di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Banda Aceh, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Mula Atikah
NIM : 190209116
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd.
Kata Kunci : Membaca Pemahaman, Model *Cooperative Integrated Reading And Composition*

Salah satu cara yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*, yaitu model pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, (2) Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, (3) Untuk menganalisis keterampilan membaca pemahaman isi cerita setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar yang terdiri dari 30 siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang dikumpulkan melalui (1) Lembar Observasi Aktivitas Guru, (2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa, (3) Lembar Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor presentase berada pada kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II menjadi dengan kategori baik sekali, (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor presentase berada pada kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II menjadi dengan kategori baik sekali, (3) keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I memperoleh skor presentase berada pada kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II dengan kategori baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan aktivitas guru, siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan kalimat Allah dan mengangkat martabat manusia dari alam jahiliah ke pada alam Islamiyah yang penuh dengan peradaban.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry, dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., MA, Med, PhD. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi PGMI, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing I yang telah senantiasa ikhlas dan banyak meluangkan waktu untuk memberi

bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibu_Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd. selaku pembimbing II yang telah senantiasa ikhlas dan penuh kesabaran dalam membimbing dan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Agus Salim, S.Pd. selaku kepala MIN 25 Aceh Besar yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Yuswardi dan Ibunda Sumarni, S.IP. tercinta, beserta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi baik moral maupun material sehingga penulis dapat belajar ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.
7. Semua teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu, memotivasi dan memberikan pengalaman-pengalaman yang luar biasa kepada penulis dalam masa perkuliahan.

Penulis terus berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempatan bukanlah milik manusia semata, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca yang lain. Akhirul kalam semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Banda Aceh, 22 Mei 2023

Penulis,



Mula Atikah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>	10
1. Pengertian Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>	10
2. Unsur-unsur Model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>).....	12
3. Langkah-langkah Model CIRC	13
4. Tujuan Pembelajaran Model CIRC	16
5. Manfaat Pembelajaran dengan Model CIRC	17
6. Kelebihan dan kekurangan Model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>).....	18
B. Keterampilan Membaca	20
1. Pengertian Membaca	20
2. Manfaat Membaca.....	21
3. Tujuan Membaca.....	22
C. Membaca Pemahaman	24

1. Pengertian Membaca Pemahaman.....	24
2. Langkah-langkah Membaca Pemahaman.....	25
3. Tujuan Membaca Pemahaman.....	25
4. Jenis atau Tingkatan Membaca Pemahaman.....	26
5. Indikator Membaca Pemahaman.....	27
6. Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman.....	28
D. Tema.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	35
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum MIN 25 Aceh Besar.....	46
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	49
1. Siklus I.....	50
2. Siklus II.....	61
C. Pembahasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	129

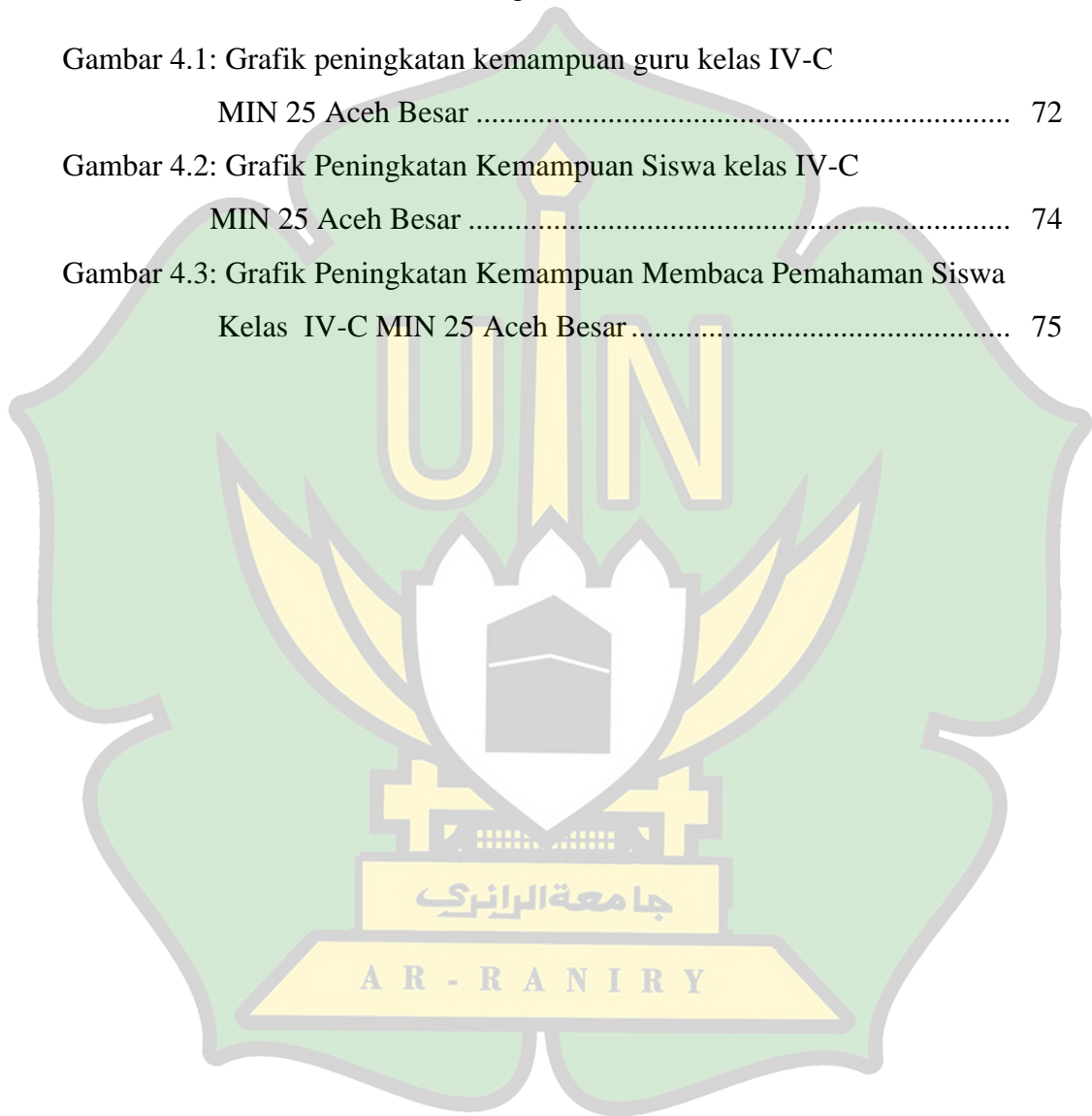
AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Langkah-langkah Model CIRC menurut Slavin	13
Tabel 2.2: Langkah-langkah Model CIRC menurut Shoimin	14
Tabel 2.3: Langkah-langkah Model CIRC menurut Steven dan Huda	14
Tabel 3.1: Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	36
Tabel 3.2: Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	38
Tabel 3.3: Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman.....	40
Tabel 3.4: Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Guru	43
Tabel 3.5: Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Siswa.....	43
Tabel 3.6: Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Observasi Keterampilan Membaca	44
Tabel 4.1: Identitas MIN 25 Aceh Besar	46
Tabel 4.2: Jumlah Tenaga Pengajar dan Karyawan di MIN 25 Aceh Besar....	47
Tabel 4.3: Jadwal Penelitian di MIN 25 Aceh Besar	49
Tabel 4.4: Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I.....	52
Tabel 4.5: Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I	55
Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	57
Tabel 4.7: Data Analisis Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.8: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I....	59
Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	63
Tabel 4.10: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	65
Tabel 4.11: Hasil Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus II	67
Tabel 4.13: Data Hasil Analisis Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	69
Tabel 4.12: Hasil Temuan dan Refleksi pada Siklus	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Gambar Keanekaragaman Suku Bangsa dan Agama.....	30
Gambar 3.1: Gambar Siklus Rancangan PTK.....	33
Gambar 4.1: Grafik peningkatan kemampuan guru kelas IV-C MIN 25 Aceh Besar	72
Gambar 4.2: Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa kelas IV-C MIN 25 Aceh Besar	74
Gambar 4.3: Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV-C MIN 25 Aceh Besar	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	81
Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	82
Lampiran3: Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari MIN 25 Aceh Besar	83
Lampiran 4: RPP siklus I dan LKPD siklus I	84
Lampiran 5: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa serta Rubrik Keterampilan Membaca Pemahaman siklus I.....	97
Lampiran 6: Teks Cerita Siklus I	105
Lampiran 7: RPP siklus II dan LKPD siklus II.....	106
Lampiran 8: Lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta rubrik keterampilan membaca pemahaman	118
Lampiran 9: Teks cerita siklus II	125
Lampiran 10: Surat Plagiasi	126
Lampiran 11: Dokumentasi selama penelitian.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu pada jenjang sekolah dasar (SD/MI) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.¹ Pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam Pendidikan.²

Pembelajaran tematik sering juga disebut sebagai pembelajaran terpadu. Dengan adanya pembelajaran tematik menjadi suatu konsekuensi bagi seorang guru. Alasannya karena dibutuhkan kebermaknaan belajar dari siswa yang mengikuti pelajaran. Guru harus mampu menjadi fasilitator agar siswa mampu menjawab pertanyaan dengan penghayatan secara alamiah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dibutuhkan guru yang profesional.³

Untuk pembelajaran di sekolah, memiliki guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan bagi proses belajar-mengajar disekolah itu. Seorang guru di kelas dapat merumuskan pertanyaan kepada siswa yang

¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group, 2013), hal.5.

² Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Jakarta: Duta Media, 2019), hal.12.

³ Endang Fatmawati, dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, hal.3.

memerlukan jawaban kreatif, imajinatif, dan sintesis.⁴ Guru profesional adalah pendidik yang tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur Pendidikan formal, pada jenjang Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.⁵

Menjadi seorang guru yang profesional harus dirintis oleh tempaan ranah keilmuan, Pendidikan, atau pelatihan. Oleh karena itu, setiap sesuatu yang yang dipelajari harus dapat diaplikasikan secara terampil atau digunakan dalam komunikasinya dan dapat juga dengan menerapkan beberapa model pembelajaran, salah satunya yaitu dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.⁶

Pembelajaran cooperative tipe CIRC diartikan sebagai suatu model yang komprehensif untuk mengajari pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa di sekolah dasar.⁷ Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita. Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memberikan tanggung jawab kepada siswa terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan

⁴ Suyanto, dkk, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal.4.

⁵ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hal.6.

⁶ Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2015), hal.8.

⁷ Setiyadi, *Pembelajaran CIRC dan Reproduksi puisi*, (Jakarta: NEM, 2021), hal.31.

tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar.⁸ Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok, sehingga model ini dapat digunakan untuk keterampilan membaca dan menulis siswa.⁹

Membaca pada hakikatnya adalah suatu proses pengenalan bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/ gagasan dalam suatu bacaan.¹⁰ Ada banyak jenis dalam keterampilan membaca, salah satu yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan proses memahami ide atau pesan yang tersurat maupun yang tersirat yang hendak disampaikan penulis kepada para pembaca melalui teks bacaan.¹¹ Aktivitas yang dilakukan oleh pembaca dalam memahami bahan bacaan yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretasi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.¹²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 20 September 2022, Pada dasarnya kemampuan memahami isi cerita di

⁸ Andy Kaharuddin, dkk, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*, (Sulawesi: CV. Berkah Utami, 2020), hal. 25-26.

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.51.

¹⁰ Muhsyanur, *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*, (Yogyakarta: Buginese Art, 2010), hal. 10-13.

¹¹ Sri Sunarti, *Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*, (Jakarta: NEM, 2021), hal.36.

¹² Muhaimi Mughni Prayogo, dkk, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Kobuku, 2021), hal.8.

sekolah dasar masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini terjadi karena siswa dikelas IV MIN 25 Aceh Besar masih banyak yang tidak memahami makna dari kata yang mereka baca, masih ada siswa yang masih kurang lancar dalam membaca sehingga membuat siswa tidak memahami isi cerita dan juga karena siswa masih masih kurang dalam mendapatkan kosakata dan juga siswa masih ada yang terbalik dalam membunyikan huruf. Ada beberapa penyebab hal tersebut bisa terjadi, diantaranya karena: (1) model yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga siswa merasa bosan selama pembelajaran, (2) pembelajaran masih terpusat pada guru, (3) pembelajaran masih bersifat pasif learning, sehingga suasana pembelajarannya juga pasif. Sehingga Penggunaan model yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis adalah dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).¹³

Penelitian tentang Model Cooperative Integrated Reading And Composition dalam peningkatan keterampilan membaca telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Isna Fadlilatul Munjiyah, 2016. Menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model CIRC dapat meningkatkan Membaca pemahaman isi cerita. Selanjutnya, hasil penelitian Ainun Nisa Hasibuan, 2020. menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Zulaikha

¹³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 51-51.

Apriyani,2019. menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa belum ditemukan penelitian yang meneliti tentang kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya menerapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan peneliti menerapkan model CIRC untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman terdapat pada sekolah yang berbeda dan pada kelas yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman isi cerita di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?

2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman isi cerita di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman isi cerita setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman isi cerita di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman isi cerita di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis keterampilan membaca pemahaman isi cerita setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian karya selanjutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman isi cerita melalui model Cooperative Integrated Reading and Composition.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan tempat berpijak dalam menindak lanjuti penelitian ini lebih luas lagi.
- b. Bagi guru, dapat menjadikan salah satu bahan terbaru atau masukan untuk merancang model pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan juga dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran agar siswa mudah memahami.
- c. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- d. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas Pendidikan.
- e. Bagi Pendidikan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka peningkatan dan kualitas Pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menulis karya tulis ilmiah. Oleh karena itu penulis mendefinisikan istilah-istilah penting yang akan menjadi kajian utama dalam karya tulis ini yaitu:

1. Model Cooperative Integrated Reading and Composition

Model CIRC yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran yang dibentuk dengan menggabungkan antara keterampilan membaca dan menulis dan membentuk dalam suatu kelompok untuk saling bekerja sama. Model Cooperative Integrated Reading and Composition adalah salah satu model pembelajaran cooperative learning yang komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

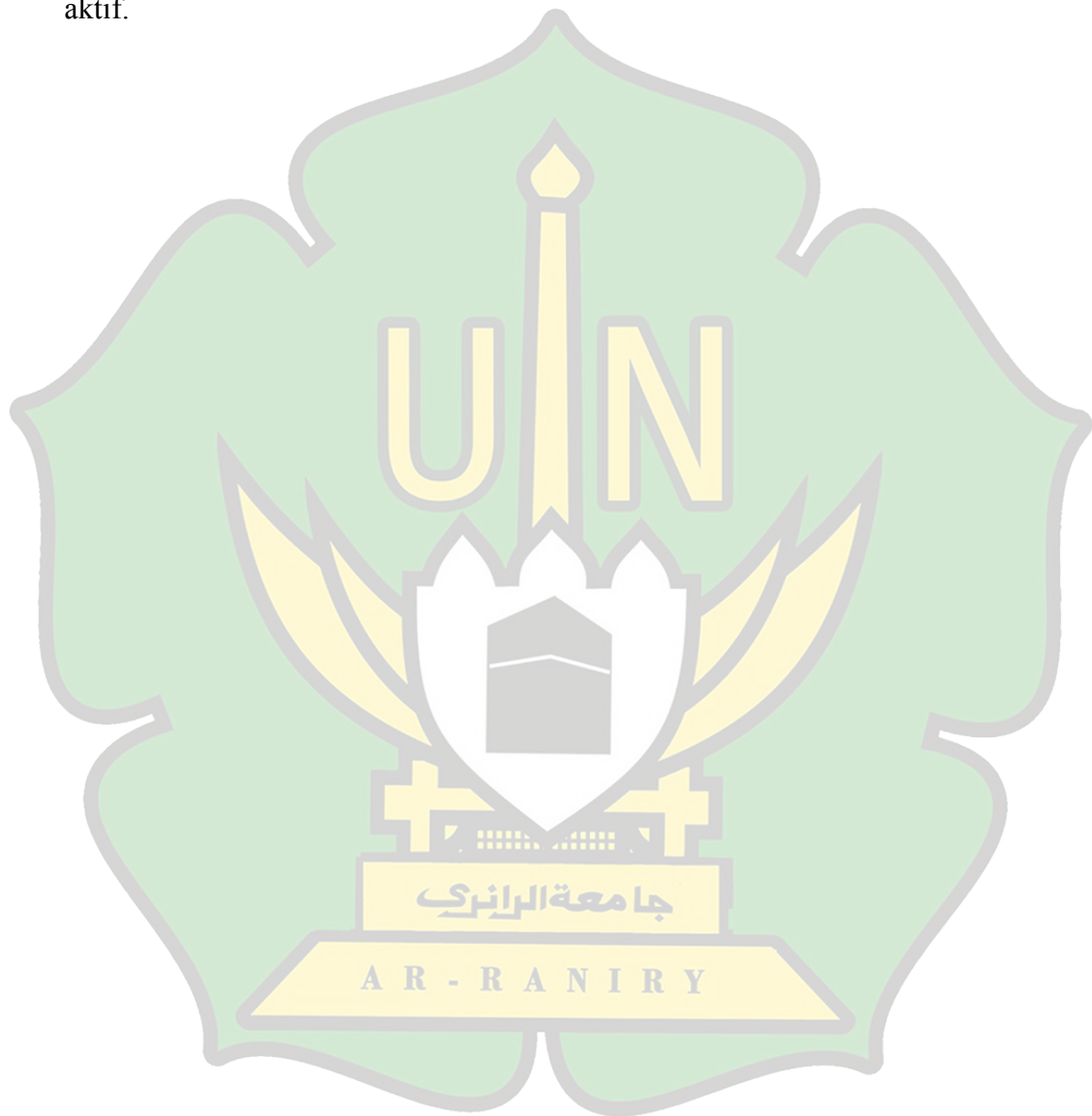
Keterampilan membaca merupakan kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Keterampilan membaca yang dimaksud peneliti adalah membaca pemahaman, dimana siswa mampu mengetahui isi dari cerita yang telah dibaca. Membaca Pemahaman isi cerita adalah kemampuan siswa untuk memahami isi dari cerita yang terkait dengan unsur cerita sehingga bisa memahami pesan dan bisa menuliskan kembali isi cerita tersebut.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam bentuk tema. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran.

Tema peneliti dalam penelitian inilah merupakan tema ke-7 yaitu indahny keragaman dinegeriku subtema 1 pada semester 2 kelas 4. Pada semester 2 terdapat 5 tema, setiap tema terdiri dari 3 subtema. Pada tema indahny

keragaman dinegeriku, peneliti mengguankan model Cooperative Integrated Reading and Composition. Dimana dengan model ini merupakan pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

1. Pengertian model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Pembelajaran kooperatif adalah aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara social diantara kelompok-kelompok belajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.¹⁴ Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah sebuah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya, baik pada jenjang Pendidikan tinggi maupun dasar.

Pada tipe model pembelajaran kooperatif yang satu ini, siswa tidak hanya mendapat kesempatan belajar melalui presentasi langsung oleh guru tentang keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga teknik menulis sebuah komposisi (naskah).¹⁵ Model pembelajaran CIRC ini, ketika guru sedang membantu sebuah kelompok membaca, kelompok lain saling mengajari satu sama lain. Setelah itu, buku kumpulan komposisi hasil kelompok dipublikasikan pada akhir proses

¹⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR), hal 29.

¹⁵ Maulana Arafat, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hal 35.

pembelajaran. Semua kelompok kemudian diberikan penghargaan atas upaya mereka dalam belajar dan menyelesaikan tugas membaca dan menulis.¹⁶

Dalam melakukan pembelajaran ini, siswa di bagi ke dalam beberapa kelompok. Siswa dibagi dengan cara menentukan anggota kelompoknya, yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan peringkat siswa

Dilakukan dengan mengurutkan peringkat siswa dari yang berkemampuan akademik tinggi sampai rendah.

b. Menentukan jumlah kelompok

Jumlah kelompok ditentukan dengan memperhatikan banyak anggota setiap kelompok dan jumlah siswa yang ada didalam kelas.

c. Penyusunan anggota kelompok

Setiap kelompok diusahakan beranggotakan siswa-siswi yang mempunyai kemampuan beragam sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan model CIRC siswa dibagi kedalam kelompok dengan berdasarkan peringkat siswa, jumlah kelompok dan penyusunan anggota kelompok.

2. Unsur-unsur Model Pembelajaran CIRC

¹⁶ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), hal 79.

Unsur utama model CIRC dapat dirinci yaitu:

a. Kelompok membaca

peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok membaca berdasarkan kemampuan membaca mereka yang heterogen. Proses pembentukan kelompok ditentukan oleh guru agar kemampuan baca dalam suatu kelompok berbeda satu sama lain.

b. Kelompok

Siswa ditempatkan berpasangan didalam kelompok baca mereka. Selanjutnya pasangan ini dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca yang berbeda.

c. Aktivitas menceritakan kembali

Siswa menggunakan cerpen sebagai bahan bacaan kegiatan kelompok. Pada kegiatan ini, guru menyusun tujuan membaca, memperkenalkan kosakata baru, meninjau ulang kosakata lama, membahas cerita setelah siswa membacanya, dan lainnya.

d. Pascacerita memperkenalkan

Setelah cerita diperkenalkan, siswa diberikan cerita yang terdiri atas serangkaian kegiatan untuk mereka lakukan dalam kelompoknya saat mereka tidak lagi mendapat bimbingan guru dalam kelompok membaca. Tahapan aktivitas tersebut yaitu: a) membaca berpasangan, b) menuliskan struktur cerita, c) membaca nyaring, d) makna kata, e)

menceritakan kembali cerita, f) ejaan, g) pemeriksaan oleh pasangan, h) tes, i) hasil tes.¹⁷

Demikianlah unsur utama CIRC menurut Slavin yang diperinci yaitu kelompok membaca, tim, aktivitas menceritakan kembali dan pascacerita memperkenalkan.

3. Langkah-langkah model pembelajaran CIRC

Berikut ini beberapa tahapan pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menurut beberapa ahli, yaitu:

- a. Langkah-langkah model CIRC menurut Slavin adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 langkah model CIRC menurut Slavin

Model CIRC menurut Slavin	Langkah-langkahnya
	1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 atau 5 orang secara heterogen
	2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
	3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas
	4. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok
	5. Guru memberikan penguatan
	6. Guru dan siswa Bersama-sama membuat kesimpulan
	7. Penutup

¹⁷ Rahmat, *Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Imlementatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal 106-107.

- b. langkah-langkah model CIRC menurut Shoimin, yaitu dibagi kedalam beberapa fase:

Tabel 2.2 model CIRC menurut Shoimin

	Langkah-langkahnya
Model CIRC menurut Shoimin	1. Fase Orientasi, merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam memberikan pengetahuan awal materi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan kepada siswa.
	2. Fase Organisasi, merupakan kegiatan yang dilakukan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan memperhatikan heterogen akademik. membagi bahan bacaan yang akan dibahas. Selain itu juga menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.
	3. Fase Pengenalan Konsep, merupakan kegiatan dilakukan dengan cara mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada penemuan selama eksplorasi.
	4. Fase Publikasi, siswa mengkomunikasikan hasil temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas dalam kelompok.
	5. Fase Penguatan dan Refleksi, guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

- c. Menurut Steven dan Huda, langkah-langkah yang dilakukan untuk menggunakan model CIRC adalah sebagai berikut:¹⁸

Tabel 2.3 model CIRC Menurut Steven dan Huda

	Langkah-langkahnya:
Model CIRC menurut Steven dan Huda	1. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa.
	2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta, Kencana, 2020), hal 79.

	3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
	4. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok
	5. Guru memberikan penguatan
	6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Dari beberapa langkah-langkah model pembelajaran menurut beberapa ahli, maka peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan langkah-langkah model CIRC menurut Shoimin. Peneliti menggunakan langkah menurut Shoimin karena menurut peneliti langkah nya sesuai dengan pembelajaran yang akan dilangsungkan oleh peneliti dan pada langkah menurut shoimin diawali dengan orientasi dimana guru memberikan pengetahuan awal serta tujuan pembelajaran kepada siswa sedangkan langkah menurut ahli yang lain diawali dengan organisasi yaitu membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Berikut Langkah nya terdiri dari 6, yaitu:

1. Fase Orientasi, merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam memberikan pengetahuan awal materi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Fase Organisasi, merupakan kegiatan yang dilakukan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan memperhatikan heterogen akademik. membagi bahan bacaan yang akan dibahas.

3. Fase Pengenalan Konsep, merupakan kegiatan dilakukan dengan cara mengenalkan tentang suatu konsep baru yaitu guru meminta siswa membaca teks tentang factor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia.
4. Fase Publikasi, siswa mengkomunikasikan hasil temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas dalam kelompok.
5. Fase Penguatan dan Refleksi, guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

4. Tujuan Pembelajaran dengan Model CIRC

Pembelajaran dengan menggunakan model CIRC memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Kemampuan Memahami Bacaan. Untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.
- b. Membaca Lisan. Untuk meningkatkan kesempatan peserta didik untuk membaca dengan keras dan melatih peserta didik untuk saling merespon kegiatan membaca mereka.¹⁹

¹⁹ Amin, dkk, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Jakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hal 89.

- c. Menulis dan Seni Berbahasa. Untuk merancang, mengimplementasikan serta mengevaluasi. Dalam pendekatan ini banyak memanfaatkan peran kehadiran teman dalam suatu kelas.²⁰

Model CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis atas bacaan yang dibaca. Model CIRC dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca.

Dapat disimpulkan tujuan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis atas bacaan yang dibaca siswa.

5. Manfaat Pembelajaran dengan Model CIRC

Manfaat dari model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan kemajuan ilmu pengerahuan dan teknologi.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan gagasannya.
- e. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

²⁰ Ponidi, dkk, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), hal 60.

- f. Memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi peserta didik.²¹

Adapun manfaat lain bagi siswa dalam menerapkan model CIRC adalah dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya dalam suasana pembelajaran yang bersifat terbuka serta siswa juga sebagai subjek belajar bukan hanya objek belajar karena siswa dapat menjadi tutor bagi siswa lain.

Data disimpulkan dengan adanya model CIRC ini dapat meningkatkan kemampuan membaca serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan gagasannya.

6. Kelebihan dan Kekurangan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

Kelebihan dari penggunaan Model CIRC yaitu sebagai berikut:

- a. CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
- b. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
- c. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok
- d. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
- e. Membantu siswa yang lemah.
- f. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

²¹ Syaiful Rohman, *Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik*, (Sampang:2021), hal 36.

Adapun yang menjadi kekurangan dalam penggunaan model CIRC ini adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti matematika, fisika, kimia dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.
- b. Membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaannya. Waktu tersebut digunakan pada saat diskusi.
- c. Sulit mengatur kelas untuk kondusif sehingga suasana kelas cenderung ramai.²²

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan dari model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) tersebut, yaitu seorang pendidik harus pandai dalam mengatur waktu, seperti memberikan Batasan waktu ketika proses diskusi berlangsung. Kemudian juga dapat dilakukan dengan guru harus menguasai kondisi kelas agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ini dapat berjalan dengan baik.

B. Keterampilan Membaca

1. Pengertian membaca

Membaca merupakan proses *decoding*, yaitu mengubah kode- kode atau lambang verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 52-54.

yang dapat dipahami. Lambang verbal tersebut mengandung jumlah informasi.²³ Pada hakikatnya, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata kalimat paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih kepada kegiatan memahami menginterpretasikan lambang atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang akan disampaikan oleh penulis dapat diterima oleh pembaca.²⁴

Membaca merupakan salah satu alat untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Broughton mengungkapkan dua aspek penting dalam membaca yaitu: (1) keterampilan yang bersifat mekanis mencakup pengenalan bentuk huruf sampai pengenalan hubungan/ korespondensi pola ejaan dan bunyi dalam kecepatan membaca taraf lambat. (2) keterampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi.²⁵

Tarigan mengungkapkan membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dan dalam bentuk pemahaman. Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh para pembaca dalam memperoleh suatu pesan yang hendak disampaikan oleh sang penulis didalam media kata-kata atau bahasa secara lisan.

²³ Siti Anisatun, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hal 40.

²⁴ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), hal 4.

²⁵ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*, (Nusa Media, 2021), hal 16.

Menurut Kholid A.H dan Lilis S membaca adalah mengemukakan atau menyembunyikan rangkaian lambang-lambang bahan tulis yang dilihatnya dari huruf menjadi kata kemudian menjadi frasa, kalimat dan seterusnya. Sehingga membaca adalah rangkaian huruf-huruf yang dibunyikan sehingga memiliki makna.²⁶

Dapat disimpulkan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.

2. Manfaat Membaca

Berikut ini beberapa manfaat dari kegiatan membaca yaitu:

- a. Mendapatkan banyak pengalaman hidup
- b. Mendapatkan pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
- c. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia
- e. Memperluas pandangan dan pola pikir, memajukan taraf hidup dan budaya keluarga masyarakat, nusa dan bangsa.²⁷

Membaca juga memiliki manfaat lain diantaranya dapat memecahkan masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai,

²⁶ Nahason Bastian, *Keterampilan Literasi, Membaca dan Menulis*, (Sidoarjo, Nahason Batin Publishing, 2022), hal 48.

²⁷ Kundharu Saddhono dan St. Y Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 100.

(2) dapat memperkaya kata, ungkapan, istilah dan lainnya yang sangat menunjang keterampilan lainnya, (3) mempertinggi potensial setiap individual.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki banyak manfaat yang didapatkan oleh anak karena membaca memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan yaitu memperkaya kosa kata, meningkatkan kecepatan membaca, meningkatkan pemahaman mengenai makna dan struktur kata.

3. Tujuan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya fiksi atau nonfiksi. Menurut Anderson, ada tujuh tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

- a. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
- c. Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan.
- d. Membaca untuk menyimpulkan
- e. Membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan
- f. Membaca untuk menilai, mengevaluasi
- g. Membaca untuk memperbandingkan/mempertentangkan.²⁹

Secara garis besar, tarigan mengemukakan bahwa kegiatan membaca mempunyai dua maksud utama, yaitu:

²⁸ Farida Rahim, *Pembelajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal 66.

²⁹ Darmadi, *Membaca Yuk “Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak usia Dini”*, (Bogor: Guepedia, 2018), hal 24-25.

- a. Tujuan tertutup atau tujuan intruksional. Tujuan ini biasanya diarahkan pada kegiatan membaca, antara lain: memahami makna kata, keterampilan-keterampilan studi dan pemahaman.
- b. Tujuan ekspresif (terbuka). Tujuan ekspresif ini terkandung dalam kegiatan-kegiatan seperti, membaca pengarahan diri sendiri, membaca penafsiran, membaca kreatif, dan membaca interpretative.³⁰

Menurut beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca akan memengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan, artinya semakin kuat tujuan seseorang dalam membaca maka semakin tinggi kemampuan orang tersebut dalam memahami bacaan. Seorang pembaca yang memiliki tujuan membaca akan mudah memahami isi bacaan karena ia akan focus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

C. Membaca Pemahaman

1. Pengertian membaca pemahaman

Membaca pemahaman merupakan membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Pada dasarnya membaca pemahaman ini merupakan kelanjutan dari membaca permulaan.³¹ Pada membaca pemahaman, seorang

³⁰ Muhsyanur, *Membaca (suatu keterampilan berbahasa Reseptif)*, (Yogyakarta: Buginese Art), hal 14.

³¹ Esti Ismawati dan Faraz Umayya, *Belajar Bahasa di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hal 87.

pembaca tidak lagi dituntut untuk melafalkan huruf dengan benar dan merangkai setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa dan kalimat. Melainkan pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya secara lisan dan tulisan.

Menurut Smith, membaca pemahaman adalah tindakan yang digunakan oleh pembaca untuk menghubungkan berita baru dengan berita lama dengan tujuan memperoleh pengetahuan baru.³² Pemahaman merupakan suatu bagian yang terpenting dalam kegiatan membaca. Pada dasarnya pemahaman suatu bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca maupun mendapatkan tujuan yang akan dicapai. Jadi, kemampuan membaca dimaksudkan sebagai kemampuan memahami bahan bacaan. Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses kognitif yang tergabung dengan kemampuan kompleks dan tidak dapat dipahami/diketahui tanpa pembelajaran dan pengajaran kosa kata, serta pengembangannya.

2. Langkah-langkah Membaca Pemahaman

Dalam memahami suatu bacaan, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh pembaca, diantaranya yaitu:

- a. Menentukan tujuan membaca
- b. Membaca secara keseluruhan isi bacaan dengan cermat sehingga kita dapat menentukan ide pokok yang tertuang dalam setiap paragrafnya.

³² Samsu Sumadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2013), hal 103.

- c. Mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat dan kata-kata sendiri.³³

Adanya kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dapat menangkap ide-ide pokok yang terdapat dalam bahan bacaan, menemukan ide pokok yang lain serta secara keseluruhannya, selain itu dapat menghubungkan apa yang dipahami dari bacaan dengan ide-ide diluar bahan bacaan.

3. Tujuan Membaca Pemahaman

Tujuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan ide pokok
- b. Memilih butir-butir penting
- c. Mengikuti petunjuk-petunjuk
- d. Menentukan organisasi bahan bacaan
- e. Menarik kesimpulan menyusun rangkuman
- f. Membedakan fakta dari pendapat

Membaca pemahaman harus memiliki tujuan yang jelas yaitu mencari informasi, memahami makna bacaan, menemukan ide pokok yang terdapat dalam bacaan. Selain itu membaca pemahaman bertujuan untuk mencari dan memperoleh informasi mencakup isi dan memahami makna bacaan.³⁴

³³ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), hal 12.

³⁴ Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". *Terampil Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 2 (Desember,2016), hal 8.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengetahui fakta yang menyeluruh dari bacaan dan mengetahui bagaimana isi atau makna dari sebuah bacaan secara menyeluruh.

4. Jenis atau Tingkatan Membaca Pemahaman

Menurut Burns, Terdapat beberapa tingkatan dalam membaca pemahaman, diantara yaitu:

- a. Pemahaman literal, yaitu pemahaman isi bacaan sebagaimana yang tersurat didalam bacaan.
- b. Pemahaman Inferensial, yaitu suatu pemahaman isi bacaan dengan menafsirkan isi bacaan.
- c. Pemahaman Kritis, yaitu pemahaman dengan mengkritisi bacaan (pembaca mengetahui yang benar dan salah).
- d. Pemahaman kreatif, yaitu pemahaman bacaan untuk mengkreasikan kembali isi sebuah bacaan.³⁵

Tingkat membaca pemahaman seseorang dapat dilihat dari kemampuan dalam memahami suatu bahan bacaan. Pemahaman dimaksudkan untuk memahami isi bacaan seperti kata, kalimat, dan paragraph dalam teks bacaan. Tingkat membaca pemahaman seseorang dapat dikatakan baik apabila mampu memperoleh detail isi bacaan secara efektif.

Dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman terdiri dari empat tingkatan yaitu pemahaman literal, pemahaman inferensial, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Tingkat membaca pemahaman berorientasi pada kemampuan

³⁵ Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 11-13.

analisis siswa dengan merujuk penggalan teks sebagai bukti dari pemahaman yang diperoleh.

5. Indikator membaca pemahaman

Pembelajaran membaca disekolah dilatih untuk siswa memahami apa yang dibaca atau memahami teks bacaan tersebut. Artinya siswa tidak mengingat isi bacaan, tetapi memahami isi bacaan. Dalam hal ini peran guru sangat berpengaruh dalam memahami bacaan.³⁶

Demikian pula dalam hal ujian, maka siswa harus lebih ditekankan pada kemampuan memahami isi teks yang dibaca, yaitu dengan indikator dari membaca pemahaman:

- a. Memahami isi bacaan yang dibaca
- b. Ketepatan pemilihan diksi dalam menulis isi bacaan
- c. Ketepatan struktur kalimat dalam menulis isi bacaan
- d. Kebermaknaan penuturan
- e. Menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.³⁷

Jadi aspek indikator dalam keterampilan membaca pemahaman yang digunakan adalah kemampuan yang menangkap isi bacaan, kemampuan pemilihan diksi dalam menulis isi bacaan, kemampuan menulis dengan struktur kalimat berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

6. Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman

³⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cet 2, 2014), hal 8.

³⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cet 2, 2014), hal 8.

Di dalam melakukan penilaian kegiatan membaca dapat dilakukan dengan cara penilaian memberikan tes merespon jawaban menjadi tagihan kinerja berbahasa aktif, produktif, baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan. Bentuk penilaian pada kegiatan membaca ada dua yaitu penilaian penceritaan kembali cerita yang dibaca secara lisan dan penilaian penulisan kembali cerita yang dibaca. Penilaian penceritaan kembali secara lisan cerita yang dibaca ini bersifat pada aktivitas peserta didik dalam menceritakan kembali. Peserta didik menjelaskan secara langsung sedangkan penilaian penulisan kembali cerita yang dibaca ini bersifat tidak langsung yaitu menjelaskan kembali isi cerita dengan menulis.

Menurut Burhan Nurgyantoro penilaian menceritakan kembali secara lisan cerita-cerita yang dibaca dapat dilakukan dengan rubrik penilaian. Penilaian hasil membaca pemahaman siswa ditentukan berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan.³⁸

Jadi penilaian keterampilan membaca pemahaman dapat diukur dengan tingkat pemahaman terhadap suatu bahan bacaan serta keseluruhan yang berkaitan dengan tema, makna yang tersurat maupun tersirat.

D. Tema

Penelitian dilakukan dengan menggunakan tema 7 yaitu Indahnya Keragaman di Negeriku pada semester 2 kelas IV. peneliti menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition dalam proses belajar

³⁸ Burhan Nurgyantoro, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hal 414.

mengajar. Pada sub tema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku
Keragaman suku dan agama bangsa Indonesia

Keberagaman Indonesia terlihat dari kondisi geografis serta orang-orang yang hidup sebagai warga negaranya. Setiap pulau di Indonesia memiliki banyak suku bangsa. Semuanya tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Beberapa nama suku bangsa di Indonesia yaitu, suku bangsa Gayo dari Aceh, Minangkabau dari Sumatra Barat, Sakai dari Riau, Dayak dari Kalimantan, Bugis dari Sulawesi, Badui dari Banten, Sunda dari Jawa Barat, Jawa dari Jawa Tengah, Osing dari Jawa Timur, Dompu dari Nusa Tenggara Barat (NTB), Ambon dari Maluku, dan Asmat dari Papua.

Selain itu, di Indonesia juga terdapat keberagaman agama atau kepercayaan. Namun hal tersebut tidak memecah belah persatuan Indonesia melainkan saling toleransi antara sesama umat. Ada 6 agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia, yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghucu. Saat ini yang menjadi mayoritas penduduk Indonesia adalah Islam.





Gambar 2.1 keanekaragaman suku bangsa dan agama

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.³⁹

Menurut Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran praktik social mereka.⁴⁰ Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan, yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan kedalam tiga area, yaitu: (1) untuk memperbaiki praktik, (2) untuk pengembangan profesionalitas dalam arti meningkatkan pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya, (3) untuk memperbaiki keadaan atau situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.

³⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal 41.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: KENCANA, 2009), hal 24.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas sekaligus untuk mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan.⁴¹ PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus yang berkelanjutan, maka siklusnya minimal dua kali. Setiap siklus melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁴²

Prosedur pelaksanaan PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perencanaan, yaitu peneliti merencanakan pelaksanaan PTK model CIRC pada pembelajaran Tematik di MIN 25 Aceh Besar.
- b. Tindakan, mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan serta proses perbaikan yang akan dilakukan.
- c. Observasi, yaitu mencakup prosedur pengamatan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.
- d. Refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

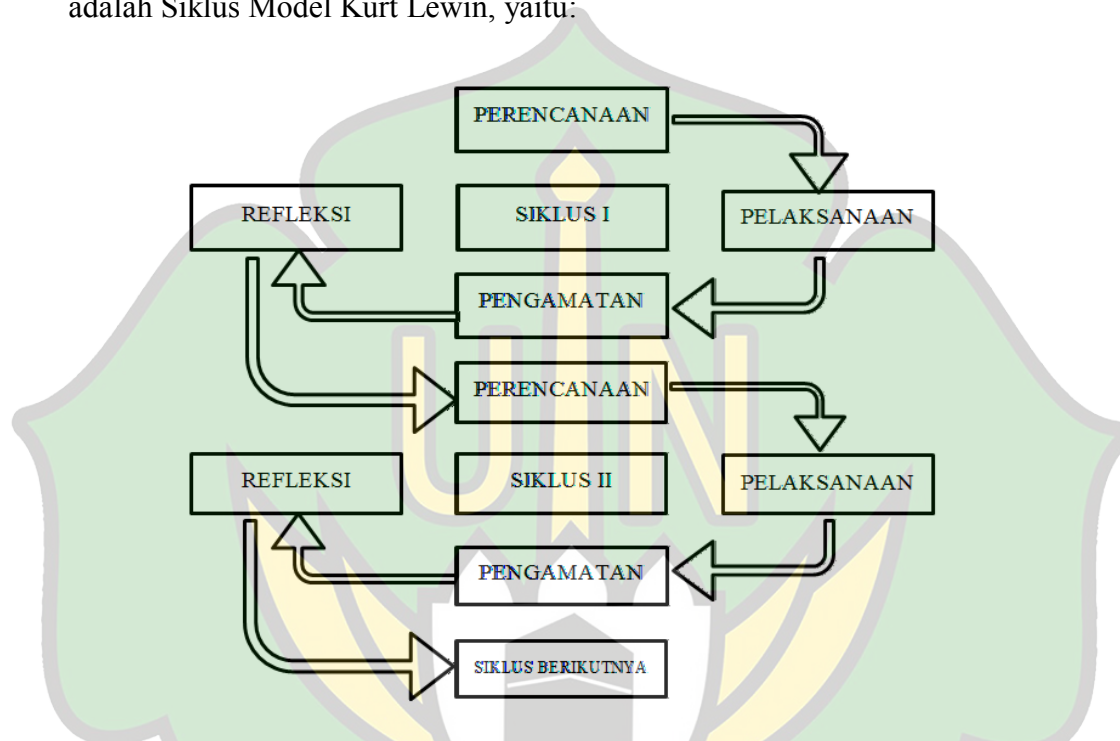
Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tersebut terjadi secara berulang

⁴¹ Zainal Aqib & Ahmad Amrullah, *PTK Penelitian Tindakan Kelas – Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: ANDI,2018), hal 10-11.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal 194.

sehingga menghasilkan suatu ketuntasan yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

Adapun model penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah Siklus Model Kurt Lewin, yaitu:



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).⁴³

Menurut Kurt Lewin, adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas hendaknya tersusun dan dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencana itu harus memandang kedepan. Perencanaan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bina Aksara, 2013), hal 2.

disusun berdasarkan masalah dan hipotesis tindakan yang diuji secara empirik sehingga perubahan yang diharapkan.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Tindakan pelaksanaan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya.⁴⁴

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi hasil tindakan dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan catatan guru mengikuti Teknik pengajaran yang dirancang peneliti. Instrument observasi menggunakan pedoman observasi yang berisikan indicator yang didesain berdasarkan fokus penelitian. Dalam hal ini berisi indicator yang mewakili data. Tujuan pedoman tersebut untuk mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dalam proses penelitian tindakan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan seberapa jauh tingkat perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dengan refleksi akan diperoleh masukan yang dapat untuk memperbaiki tindakan berikutnya. Adapun bahan yang direfleksikan adalah hasil catatan pengamatan selama pelaksanaan tindakan.⁴⁵

⁴⁴ Wina Sanjaya, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 25.

⁴⁵ Rosma Hartini Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal 77.

B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Subjek utama penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV MIN 25 Aceh Besar, yang terdiri dari 30 siswa. Penelitian dilakukan di kelas IV MIN 25 Aceh Besar dari pagi sampai dengan selesai.

Lokasi penelitian dilaksanakan di MIN 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis isi cerita.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan ialah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian. Instrument ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. Adapun instrument yang harus dipersiapkan peneliti adalah:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat aktivitas dan kemampuan guru dalam mengajar, lembar observasi ini diisi oleh seorang observer guna mengamati kegiatan guru (peneliti) dalam menerapkan model CIRC. Adapun lembar aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Aspek	Aktivitas Guru
----	-------	----------------

A.	Kegiatan Awal (Orientasi)	Kegiatan Awal Guru memberi salam, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdoa.
		Guru melakukan absensi kepada siswa.
		Guru melakukan apersepsi kepada siswa: 1. Anak-anak apakah kalian tahu tentang keragaman yang ada di Indonesia? 2. Coba sebutkan apa saja?
		Guru memberikan motivasi kepada siswa
		Guru menyampaikan tema / subtema serta pb yang akan diajarkan hari ini.
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.
B.	Kegiatan inti (Organisasi)	Kegiatan Inti Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan heterogen.
		Guru menampilkan peta kepulauan Indonesia.
		Guru bertanya jawab tentang keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. (Menanya)
C.	(Pengenalan Konsep)	Guru meminta siswa membaca teks tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
		Guru meminta siswa berdiskusi tentang informasi baru yang terdapat pada teks.
		Guru memberi penjelasan terkait keragaman suku di Indonesia.
		Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.

D.	Publikasi	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD masing-masing kelompok. Dan meminta tanggapan dari setiap kelompok lain.
		Guru meminta siswa memberi tanggapan terhadap kelompok lain
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum di pahami.
E.	Penutup (Penguatan atau Refleksi)	<p>Kegiatan Penutup Guru menyuruh siswa memberikan kesimpulan terhadap proses belajar yang telah berlangsung.</p> <p>Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini.</p> <p>Guru memberikan cerita kepada siswa secara individu untuk melihat pemahaman siswa.</p> <p>Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa pada saat guru menerapkan model CIRC dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

NO	Aspek	Aktivitas Guru
----	-------	----------------

A.	Kegiatan Awal (Orientasi)	Kegiatan Awal
		Siswa menjawab salam dari guru, duduk rapi dan membaca do'a bersama.
		Siswa menjawab absen kehadiran.
		Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.
		Siswa mendengar motivasi yang diberikan oleh guru.
		Siswa mendengarkan arahan dari guru.
B.	Kegiatan inti (Organisasi)	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
		Kegiatan inti
		Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru.
C.	(Pengenalan Konsep)	Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia. (Mengamati)
		Siswa berdiskusi tentang mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
		Siswa membaca teks tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
		Siswa berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan.
D.	Publikasi	Siswa mendengar penjelasan dari guru. (Menalar)
		Siswa bekerja sama dengan kelompok masing-masing dalam mengerjakan LKPD dan siswa bertanya kepada guru apa yang tidak dipahami. (Mencoba)

		Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing (Mengkomunikasikan)
		Siswa memberi tanggapan terhadap kelompok lain.
		Siswa mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami.
E.	Penutup (Penguatan atau Refleksi)	Kegiatan Penutup Siswa mencoba menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung.
		Siswa mendengarkan penguatan yang di berikan oleh guru.
		Siswa membaca cerita dan menjelaskan dengan pemahamannya.
		Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.
		Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.
		Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.

3. Praktik (Lisan & Tulisan)

Pada lembar rubrik penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa digunakan dengan melakukan praktik kepada siswa baik secara lisan maupun tulisan. Adapun rubrik untuk penilaian kemampuan membaca pemahaman yaitu:⁴⁶

Tabel 3.3 rubrik membaca pemahaman

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Pemahaman isi cerita	Keseluruhan isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	4
		Sebagian besar isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	3

⁴⁶ Dilla Fadhillah, dkk, *Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), hal.174

		Sebagian isi cerita sesuai dengan aslinya	2
		Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan aslinya	1
2	Kelancaran pengungkapan	Keseluruhan isi cerita dapat disampaikan dengan lancar	4
		Sebagian besar isi cerita dapat disampaikan dengan lancar	3
		Sebagian kecil isi cerita dapat disampaikan dengan lancar	2
		Isi cerita disampaikan dengan tidak lancar	1
3	Ketepatan diksi	Keseluruhan isi cerita menggunakan diksi dengan tepat	4
		Sebagian besar isi cerita menggunakan diksi dengan tepat	3
		Terdapat kesalahan dalam penggunaan diksi	2
		Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan diksi	1
4	Ketepatan struktur kalimat	Keseluruhan kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	4
		Sebagian besar kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	3
		Sebagian kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	2
		Sebagian kecil kalimat pada cerita terstruktur dengan baik	1
5	Kebermaknaan penuturan	Penuturan seluruh isi cerita mudah dipahami dan dimaknai	4
		Penuturan sebagian besar isi cerita mudah dipahami dan dimaknai	3
		Penuturan sebagian kecil isi cerita dapat dipahami dan dimaknai	2
		Penuturan isi cerita kurang dapat dipahami dan dimaknai	1

Sumber: Nurgiyantoro

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Untuk

memperoleh data dilapangan dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan antara lain:

1. Observasi

Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran serta kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati dengan memberi tanda ceklis dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman isi cerita siswa di kelas IV MIN 25 Aceh Besar, pada penelitian ini melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan observasi keterampilan membaca pemahaman siswa.

a. Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat bagaimana guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

Adanya lembar observasi ini, dapat mengamati bagaimana guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman isi cerita siswa di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat bagaimana siswa mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Adanya lembar observasi ini, dapat mengamati bagaimana siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model CIRC.

c. Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Penelitian yang dimaksud dengan observasi keterampilan membaca pemahaman siswa adalah proses pembelajaran siswa di kelas dengan menerapkan model CIRC, dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah langkah penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini semua data yang sudah didapat akan dideskripsikan. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, maka dilakukan pendeskripsian data dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar, aktivitas guru dapat diolah dengan rumus presentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya⁴⁷

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian observasi aktivitas guru yaitu:

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hal 43.

Tabel 3.4 Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Guru⁴⁸

Nilai	Kategori penilaian
$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
$60\% \leq p < 80\%$	Baik
$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

Sumber: Anas Sudjono

2. Analisis Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar. Aktivitas siswa dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya⁴⁹

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian observasi aktivitas siswa yaitu:

Tabel 3.5 Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Siswa⁵⁰

Nilai	Kategori penilaian
$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
$60\% \leq p < 80\%$	Baik
$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

Sumber: Anas Sudjono

3. Analisis Rubrik Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

⁴⁸ Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hal 245.

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hal 43.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hal 245.

Untuk menganalisis observasi terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sesuai dengan rubrik yang telah disiapkan. Analisis Rubrik Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya⁵¹

Analisis Rubrik Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa dapat dihitung presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = x \times 100\%$$

Tabel 3. 6 Kategori kriteria penilaian pengamatan hasil observasi keterampilan membaca.⁵²

Nilai	Kategori penilaian
$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
$60\% \leq p < 80\%$	Baik
$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

Sumber: Anas Sudjono

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas merupakan ukuran atau patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil atau

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hal 43.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hal 245

tidak. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan perbaikan atau refleksi bagi siswa yang belum berhasil. Siswa MIN 25 Aceh Besar dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 73 dan sudah mencapai nilai secara klasikal yaitu 80%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIN 25 Aceh Besar

MIN 25 Aceh Besar dengan NPSN 60703129, beralamat di Jalan Blang Bintang Lama KM 10, Desa Lambro Bileu, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Propinsi Aceh, dengan kode Pos 23372. Yang didirikan pada tahun 1959 diatas tanah seluas 6000 M². Berstatus Sekolah Negeri dan saat ini berakreditasi “A”. Saat ini kepala madrasah MIN 25 Aceh Besar yaitu bapak Agus Salim, S.Pd.

1. Identitas sekolah

Tabel 4.1 Identitas MIN 25 Aceh Besar

Nama	MIN 25 Aceh Besar
NPSN	60703129
Alamat	L. Blang bintang lama km 10 desa lambro bileu, kec. Kuta baro, kab. Aceh besar
Kode Pos	23372
Desa / kelurahan	Lambro Bileu
Kecamatan / Kota	Kuta Baro
Kabupaten	Aceh Besar
Provinsi	Aceh
Status sekolah	Negeri
Naungan	Kementrian Agama
Akreditasi	A
No SK Akreditas	871/BAP-SM.Aceh/SK/2015
Tanggal SK	27-10-2015
Jenjang Pendidikan	MI

2. Visi dan Misi serta Tujuan MIN 25 Aceh Besar

MIN 25 Aceh Besar mempunyai visi, misi dan tujuan Pendidikan sebagai berikut:

a. VISI

- 1) Membentuk insan yang bertakwa kepada Allah SWT, dapat menguasai IMTAQ dan IPTEK secara seimbang
- 2) Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas terampil, mandiri dan berwawasan global

b. MISI

- 1) Membiasakan warga sekolah bertutur kata terpuji dan berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- 3) Terampil mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan
- 4) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 5) Meningkatkan disiplin belajar dan mengajar disekolah
- 6) Menumbuhkan kerja sama antara kepala sekolah, guru, peserta didik dan masyarakat
- 7) Menumbuhkan rasa memiliki keindahan dan kenyamanan sekolah

c. TUJUAN

- 1) Menghasilkan warga sekolah yang berbudi, beriman dan bertaqwa.
- 2) Menghasilkan siswa yang berprestasi

3. DATA PENDIDIK dan tenaga kependidikan MIN 25 Aceh Besar

Berikut jumlah tenaga pengajar dan karyawan di MIN 25 Aceh besar:

Tabel 4.2 Data tenaga pengajar dan karyawan MIN 25 Aceh Besar

Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian
Agus Salim, S.Pd	Kepmad	Pns
Muhammad Nasir, S.Pd	Guru	Pns
Meutia Farida, S.Pd.I	Guru	Pns
Khairani, S.Pd.I	Guru	Pns
Nurjanier, S.Pd.I	Guru	Pns
Nursyida, S.Ag	Guru	Pns
Anisah, S.Ag	Guru	Pns
Sakdiah, S.Pd.I	Guru	Pns
Fauziah, S.Ag	Guru	Pns

Sumiati, S. Pd	Guru	Pns
Siti Zubaidah, S.Pd.I	Guru	Pns
Dra. UMMI SALAMAH	Guru	PNS
Hasanah, S.Ag	Guru	Pns
Azizah, S. Ag	Guru	Pns
Nurhayati, S.Pd.I	Guru	Pns
Irwan, S.Pd	Guru	Pns
Nurlathifah, S.Ag	Guru	Pns
Ismaniar, S.Pd.I	Guru	Pns
Darwiyah, S.Ag	Guru	Pns
Nurlatifah, S.Pd.I	Guru	Pns
Zulkifli, S.Ag	Guru	Pns
Nurrahmi, S.Pd.I	Guru	Pns
Miftahul Jannah, S.Pd.I	Guru	Pns
Ayu Radhiah Ms, S.Pd	Guru	Pns
Mira Fadilla, S.Pd.I	Guru	Pns
Ruwaida, S.Pd.I	Guru	Non Pns
Anidar, S. Pd	Guru	Non Pns
Nurlaili, S. Pd	Guru	Non Pns
Irmawati, S.Pd.I	Guru	Non Pns
Isnawati, S.Pd.I	Guru	Non Pns
Rosdiana, S.Pd	Guru	Non Pns
Kamariah, S.Pd	Guru	Non Pns
Mifridar, S.Pd.I	Guru	Non Pns
Ira Maifita, S.Pd	Guru	Non Pns
Syarifah Zainidar, A.Ma	Guru	Non Pns
Nelis Jannah, S.Pd	Guru	Non Pns
Nova Akmaliasari, S.Pd	Guru	Non Pns
Suprianti, S.Pd	Guru	Non Pns
Kartini, S.Pd	Operator	Non Pns
Dewi Wahyuni, S.Pd.I	Guru	Non Pns
Nurmasyithah, S.Pd.I	Guru	Non Pns
Eva Setiawati, S.Pd.I	Guru	Non Pns
M.Khumaidi, S.Pd	Guru	Non Pns
Muharrir Siregar, Se	Operator	Non Pns
Salami	Tenaga Perpus	Non Pns
Rafniar	Kepala Perpus	Non Pns
Mansurharif	Pesuruh	Non Pns
Junaidi	Security	Non Pns

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 25 Aceh Besar yang dilakukan pada tanggal 13 Mei s/d 20 Mei 2023 dikelas IV- C. Peneliti mengantar surat pada tanggal 12 ke sekolah MIN 25 Aceh Besar, kemudian peneliti melakukan penelitian pada siklus I pada tanggal 13 Mei 2023. Selanjutnya penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023. Penelitian ini dilakukan dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) pembelajaran tiga dan empat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian di MIN 25 Aceh Besar

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu 13 Mei 2023	09.30- 11.30	Pembelajaran siklus I, melakukan model Cooperative Integrated Reading and Composition pada tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) pembelajaran 3.
2	Senin 16 Mei 2023	10.00- 12.00	Pembelajaran siklus II, melakukan model Cooperative Integrated Reading and Composition pada tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) pembelajaran 4.

Dalam penelitian ini dapat beberapa informasi dan data yang diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kemampuan membaca pemahaman siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian

Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi terhadap tindakan siklus I, yaitu observasi aktivitas guru dan aktiitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti harus mempersiapkan beberapa hal, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I, membuat bahan ajar I, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) I, Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru I, lembar observasi aktivitas siswa I dan lembar observasi kemampuan membaca pemahaman siswa I.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2023 dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV- C MIN 25 Aceh Besar yang berjumlah 30 orang. Peneliti dibantu oleh Anisa Fadhlia (teman sejawat) dan ibu Nurlathifah, S. Ag (wali kelas IV-C) sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdoa dan kemudian mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition.

Selanjutnya tahap kegiatan inti, pada tahap ini guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, Guru menampilkan peta kepulauan Indonesia kemudian bertanya jawab tentang keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk, selanjutnya guru meminta siswa membaca teks tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia dan berdiskusi bersama teman kelompoknya. Kemudian guru memberikan penjelasan terkait bacaan tersebut. Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD masing-masing kelompok dan meminta tanggapan dari setiap kelompok lain. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Tahap selanjutnya yaitu tahap penutup, pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Lalu guru memberikan bacaan tentang suku bangsa dan menanyakan isi bacaan yang mereka baca untuk menilai keterampilan membaca pemahaman siswa. Kemudian guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran pada siklus I berlangsung, ada tiga pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pengamatan aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas kelas IV-C yaitu ibu Nurlathifah, S.Ag, pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat yaitu saudari Anisa Fadhlia, dan pengamatan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan instrument berupa lembar observasi kemampuan membaca pemahaman siswa yang diamati oleh peneliti.

1. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV Ibu Nurlathifah, S.Ag., data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.4 Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

NO	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal Guru memberi salam, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdoa.				√
2	Guru melakukan absensi kepada siswa.				√

3	Guru melakukan apersepsi kepada siswa: 1. Anak-anak ada yang tahu apa saja keanekaragam yang ada di Indonesia? 2. Coba sebutkan apa saja?		√		
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa		√		
5	Guru memberikan acuan dengan menyampaikan tema / subtema serta pb yang akan diajarkan hari ini.			√	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.			√	
Jumlah Skor Kegiatan Awal		18			
Presentase Kegiatan Awal		75%			
Kategori Kegiatan Awal		Baik			
7	Kegiatan Inti Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan heterogen. (Colaboration)		√		
8	Guru menampilkan peta kepulauan Indonesia.			√	
9	Guru bertanya jawab tentang keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. (Menanya)			√	
10	Guru meminta siswa membaca teks tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia dan menanyakan isi dari bacaan yang dibaca.				√
11	Guru meminta siswa berdiskusi tentang informasi baru yang terdapat pada teks.			√	
12	Guru memberi penjelasan terkait keragaman suku di Indonesia.			√	
13	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.			√	
14	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD masing-masing kelompok			√	
15	Guru meminta siswa untuk memberi tanggapan terhadap kelompok lain.		√		
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum di pahami.			√	

Jumlah skor kegiatan inti		29		
presentase Kegiatan Inti		72,5%		
Kategori Kegiatan Inti		Baik		
17	Kegiatan Penutup Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap proses belajar yang telah berlangsung.		√	
18	Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini.			√
19	Guru memberikan cerita kepada siswa secara individu untuk melihat pemahaman siswa.			√
20	Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.			√
21	Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			√
Jumlah Skor Kegiatan Penutup		16		
Presentase Kegiatan Penutup		80%		
Kategori Kegiatan Penutup		Baik Sekali		
Jumlah keseluruhan		63		
Presentase Keseluruhan		75%		
Kategori Keseluruhan		Baik		

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2023

AR - RANIRY

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I yang diamati oleh pengamat terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan model CIRC nilai presentase yaitu 75%, dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas IV-C dengan lembar observasi yang ditetapkan. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama; kemampuan melakukan apersepsi, kedua; kemampuan memberikan motivasi,

ketiga; kemampuan membagi kelompok, keempat; kemampuan meminta tanggapan siswa, kelima; kemampuan meminta siswa memberikan kesimpulan materi.

2. Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.5 Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dari guru, duduk rapi dan membaca do'a bersama.				√
2	Siswa menjawab absen kehadiran.				√
3	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.		√		
4	Siswa mendengar motivasi yang diberikan oleh guru.		√		
5	Siswa mendengarkan arahan dari guru.			√	
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
Jumlah Skor Kegiatan Awal		18			
Presentase Skor Kegiatan Awal		75%			
Kategori Kegiatan Awal		Baik			

7	Kegiatan inti Siswa mendengarkan arahan dari guru dan duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru.		√		
8	Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia. (Mengamati)			√	
9	Siswa berdiskusi tentang mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. (Menanya)			√	
10	Siswa membaca teks tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.			√	
11	Siswa berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan.			√	
12	Siswa mendengar penjelasan dari guru. (Menalar)			√	
13	Siswa bekerja sama dengan kelompok masing-masing dalam mengerjakan LKPD dan siswa bertanya kepada guru apa yang tidak dipahami. (Mencoba)		√		
14	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing dan kelompok lain memberi tanggapan. (Mengkomunikasikan)			√	
15	Siswa memberi tanggapan terhadap kelompok lain.		√		
16	Siswa mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami.			√	
Jumlah Skor Kegiatan Inti		27			
Presentase Kegiatan Inti		67,5%			
Kategori Kegiatan Inti		Baik			
17	Kegiatan Penutup Siswa mencoba menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung.		√		
18	Siswa mendengarkan penguatan yang di berikan oleh guru.				√
19	Siswa membaca cerita dan menjelaskan dengan pemahamannya.			√	
20	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.				√
21	Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.				√

Jumlah Skor Kegiatan Penutup	17
Presentase Kegiatan Penutup	85%
Kategori Kegiatan Penutup	Baik sekali
Jumlah Keseluruhan	62
Presentase Keseluruhan	73,80%
Kategori Keseluruhan	Baik

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2023

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I yang diamati oleh pengamat terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan model CIRC nilai presentase yaitu 73,80%, dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas siswa dinilai oleh teman sejawat dengan lembar observasi yang ditetapkan. Ada beberapa hal yang harus ditingkatkan yaitu: pertama; kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi, kedua; kemampuan siswa dalam mendengar motivasi, ketiga; kemampuan siswa dalam mendengarkan arahan pembagian kelompok, keempat; kemampuan siswa dalam berdiskusi mengerjakan LKPD, kelima; kemampuan siswa dalam menanggapi kelompok lain, keenam; kemampuan siswa menyimpulkan pembelajaran.

3. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Hasil Observasi terhadap kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang diamati oleh pengamat yaitu peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I

		Rentang Nilai per-item (1-4)			
--	--	-------------------------------------	--	--	--

No.	Nama Siswa	Pemahaman isi cerita	Kelancaran pengungkapan	Ketepatan Diksi	Ketepatan struktur kalimat	Kebermaknaan Penuturan	J	N	K
1	A ¹	3	3	2	2	3	13	65	C
2	A ²	2	3	2	2	3	12	60	C
3	A ³	3	3	2	2	2	12	60	C
4	A ⁴	2	3	3	2	3	13	65	C
5	A ⁵	2	3	3	2	2	12	60	C
6	A ⁶	3	2	3	2	3	13	65	C
7	A ⁷	3	3	3	3	3	15	75	B
8	A ⁸	3	2	2	2	3	12	60	C
9	A ⁹	2	2	2	3	3	12	60	C
10	A ¹⁰	3	4	3	2	3	15	75	B
11	A ¹¹	3	3	2	3	2	13	65	C
12	A ¹²	2	3	2	2	3	12	60	C
13	A ¹³	2	2	2	3	3	12	60	C
14	A ¹⁴	4	3	3	2	3	15	75	B
15	A ¹⁵	3	2	1	3	3	12	60	C
16	A ¹⁶	3	2	3	4	3	15	75	B
17	A ¹⁷	2	3	3	2	3	13	65	C
18	A ¹⁸	2	3	2	3	3	13	65	C
19	A ¹⁹	2	3	2	2	3	12	60	C
20	A ²⁰	2	2	2	3	3	12	60	C
21	A ²¹	4	3	3	2	3	15	75	B
22	A ²²	4	3	2	3	3	15	75	B
23	A ²³	4	3	3	2	3	15	75	B
24	A ²⁴	3	3	3	3	3	15	75	B
25	A ²⁵	3	4	3	2	3	15	75	B
26	A ²⁶	3	2	2	3	2	12	60	C
27	A ²⁷	2	3	2	2	3	12	60	C
28	A ²⁸	2	3	2	3	2	12	60	C
29	A ²⁹	3	3	2	3	4	15	75	B
30	A ³⁰	3	2	3	2	3	13	65	C
Jumlah		82	83	75	74	86	397	1985	B
Presentase		68,33%	69,17%	62,5%	61,67%	71,66%	66,17%	66,17%	

Berdasarkan KKM yang diterapkan di MIN 25 Aceh Besar seseorang dikatakan tuntas bila sudah mencapai nilai 73 dan ketuntasan secara klasikal 80.

dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 10 orang yang mendapat nilai dengan kategori baik. sehingga 20 orang belum mencapai yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan.

Data hasil observasi kemampuan membaca pemahaman siswa siklus I diperoleh melalui hasil observasi kemampuan membaca pemahaman siswa yang telah diisi oleh pengamat. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus presentase. Hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Data Hasil Analisis Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	jumlah	Rata-rata	Presentase	Kategori
1	Pemahaman Isi Cerita	82	2,73	68,33%	Sedang
2	Kelancaran Pengungkapan	83	2,77	69,17%	Sedang
3	Ketepatan Diksi	75	2,5	62,5%	Rendah
4	Ketepatan struktur kalimat	74	2,47	61,67%	Rendah
5	Kebermaknaan penuturan	86	2,87	71,66%	Sedang

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar

Berdasarkan tabel Data Hasil Analisis Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I diatas, Hasil observasi mengatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa yang diamati oleh peneliti dalam penerapan model CIRC pada pembelajaran tematik siklus I diperoleh nilai keseluruhan 397 dengan rata-rata persentase 66,17% termasuk dalam kategori Baik (B).

b. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah analisis kembali yang sudah dilaksanakan pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus II. Secara umum, penjelasan dari

permasalahan pada saat proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	1. Kurangnya kemampuan guru dalam melakukan apersepsi dengan bahasa yang mudah dipahami.	1. pada saat pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
		2. kurangnya kemampuan guru dalam memberikan motivasi secara sederhana.	2. pada pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan motivasi dengan bahasa yang sederhana. Misalnya: a. anak-anak ibu harap kalian dapat mendengarkan pembelajaran dengan serius karena Pendidikan merupakan kunci masa depan kalian.
		3. kurangnya kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas pada saat pembagian kelompok.	Pada pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan ice breaking (tepuk semangat)
		4. kurangnya kemampuan guru pada saat meminta siswa memberikan tanggapan dari hasil presentasi kelompok lain.	4. pada pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan memberikan reward agar siswa fokus pada materi yang diajarkan.
	Aktivitas Guru pada kegiatan penutup	5. kurangnya kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.	5. pada pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan dengan memberikan reward.
2.	Aktivitas Siswa	1. kurangnya	1. pada pertemuan

		kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi	selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bahasa yang lebih sederhana.
		2.siswa kurang mendengarkan motivasi yang disampaikan guru	2. pada pertemuan selanjutnya guru dapat menyampaikan motivasi dengan lebih menarik.
		3.kurangnya kemampuan siswa dalam mendengarkan arahan pada pembagian kelompok.	3.pada pertemuan selanjutnya guru melakukan Teknik dalam pembagian kelompok.
		4.kurangnya kemampuan siswa dalam berdiskusi kelompok.	4.pada pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan berupa memberikan reward kepada kelompok yang bekerja sama dengan baik.
		5.kurangnya kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.	6.pada pertemuan selanjutnya guru memberikan reward agar siswa menanggapi kelompok lain
		6.kurangnya kemampuan siswa dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.	6. pada pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan memberikan nilai plus kepada siswa yang berani tampil
3.	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	siswa masih kurang tepat dalam menyusun diksi ketepatan struktur kalimat	pada pertemuan selanjutnya, diharapkan siswa mampu menyusun diksi dan struktur kalimat dengan benar.

2. Siklus II

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus I. siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023. Sama

halnya dengan siklus I, siklus II juga memiliki 4 tahapan dalam melakukan penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap perencanaan

Siklus II merupakan lanjutan dari penelitian pada siklus I. Ada beberapa refleksi dari siklus I yang harus ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan instrument penelitian yaitu: RPP, LKPD, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kemampuan membaca pemahaman siswayang diamati oleh pengamat pada saat proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023 dengan menggunakan model CIRC pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 4 pada materi keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdoa dan kemudian mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi dikehidupan sehari-hari untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan heterogen. Setelah itu guru meminta siswa berdiskusi kelompok mengenai bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa. Kemudian guru meminta siswa membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah. Selanjutnya Guru meminta Siswa berdiskusi mengenai ide pokok dan informasi baru yang terdapat dalam bacaan. Kemudian guru meminta Siswa membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk tabel dan guru membimbing siswa untuk menyelesaikan laporan diskusi. Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD masing-masing kelompok dan meminta tanggapan dari setiap kelompok lain.

Selanjutnya pada tahap penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang dipelajari. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV-C yaitu ibu Nurlathifah, S.Ag, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Anisa Fadhlia. Analisis terhadap aktivitas guru

dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Pada Siklus II

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas guru	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal Guru mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, bertegur sapa dan mengajak siswa berdoa.				√
2	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar.				√
3	Guru melakukan apersepsi kepada siswa : 1. Anak-anak ada yang tahu tidak bahasa daerah ? 2. Coba sebutkan apa saja contoh bahasa daerah?			√	
4	Guru memberikan Motivasi kepada siswa.			√	
5	Guru menyamp aikan tema dan subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.				√
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.				√
Jumlah Skor Kegiatan Awal		22			
Presentase Kegiatan Awal		91,67%			
Kategori Kegiatan Awal		Sangat Baik			
7	Kegiatan Inti Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan heterogen. <i>(Colaboration)</i>			√	
8	Guru menampilkan gambar peta Indonesia dan meminta siswa berdiskusi kelompok mengenai bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok.				√
9	Guru meminta siswa membuat laporan tertulis hasil diskusi				√
10	Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa.				√
11	Guru meminta siswa membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah dan				√

	berdiskusi mengenai ide pokok dari bacaan.				
12	Guru meminta Siswa membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk tabel.				√
13	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				√
14	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD masing-masing kelompok				√
15	Guru meminta siswa memberi tanggapan dari setiap kelompok lain.			√	
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami			√	
Jumlah Skor Kegiatan Inti		37			
Presentase Kegiatan Inti		92,5%			
Kategori Kegiatan Inti		Baik Sekali			
17	Kegiatan penutup Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung			√	
18	Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini.				√
19	Guru memberikan cerita kepada siswa secara individu untuk melihat pemahaman siswa.				√
20	Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.			√	
21	Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Jumlah Skor Kegiatan Penutup		18			
Presentase Kegiatan Penutup		90%			
Kategori Kegiatan Penutup		Baik Sekali			
Jumlah Keseluruhan		77			
Presentase Keseluruhan		91,66%			
Kategori Keseluruhan		Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II yang terlihat pada tabel diatas, bahwa aspek yang diamati sudah mulai meningkat dari sebelumnya yaitu dengan presentase 91,66%, dalam kategori sangat baik. Pada siklus ini hamper semua sktivitas guru meningkat dari

siklus sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative Integrated Reading ang Composition pada pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dan sudah memenuhi pencapaian yang diharapkan.

2. Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas siswa	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dari guru, duduk dengan rapi dan membaca doa bersama.				√
2	Siswa menjawab absen kehadiran.				√
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
4	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.				√
5	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru.				√
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				√
Jumlah skor Kegiatan Awal		23			
Presentase Kegiatan Awal		95,83%			
Kategori Kegiatan Awal		Baik Sekali			
7	Kegiatan Inti Siswa duduk menurut kelompok yang dibagikan			√	
8	Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok				√
9	Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi.				√
10	Siswa mencoba menemukan kata-kata dari bahasa daerah				√
11	Siswa membaca teks tentang bacaan daerah				√
12	Siswa berdiskusi mengenai ide pokok dan informasi baru yang terdapat dalam bacaan dan membuat laporan hasil diskusi dalam tabel				√
13	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru			√	
14	Siswa mempresentasikan hasil diskusi LKPD				√
15	Siswa memberikan tanggapan terhadap				√

	kelompok lain				
16	Siswa mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami.				√
Jumlah Skor Kegiatan Inti		38			
Presentase Kegiatan Inti		95%			
Kategori Kegiatan Inti		Baik sekali			
17	Kegiatan Penutup Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari ini			√	
18	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru				√
19	Siswa membaca cerita dan menjelaskan dengan pemahamannya.				√
20	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				√
21	Siswa berdoa dan menjawab salam				√
Jumlah Skor Kegiatan Penutup		19			
Presentase Kegiatan Penutup		95%			
Kategori Kegiatan Penutup		Baik Sekali			
Jumlah Keseluruhan		80			
Presentase Keseluruhan		95,23%			
Kategori Keseluruhan		Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai presentase 95,23% yang berada pada kategori baik sekali. Pada siklus ini hamper semua sktivitas siswa meningkat dari siklus sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition pada pembelajaran siklus II sudah meningkat dan memenuhi pencapaian yang diharapkan.

3. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II

Hasil observasi terhadap kemampuan membaca dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Rentang Nilai per-item (1-4)					J	N	K
		Pemahaman isi cerita	Kelancaran pengungkapan	Ketepatan Diksi	Ketepatan struktur kalimat	Kebermaknaan Penuturan			
1	A ¹	4	4	3	3	4	18	90	A
2	A ²	3	4	3	3	4	17	85	A
3	A ³	4	4	3	3	3	17	85	A
4	A ⁴	3	4	4	3	4	18	90	A
5	A ⁵	3	4	4	3	3	17	85	A
6	A ⁶	4	3	4	3	4	18	90	A
7	A ⁷	3	4	4	4	4	19	95	A
8	A ⁸	4	3	3	3	4	17	85	A
9	A ⁹	4	3	3	3	4	17	85	A
10	A ¹⁰	4	4	4	3	4	19	95	A
11	A ¹¹	4	4	3	4	3	18	90	A
12	A ¹²	3	4	3	3	4	17	85	A
13	A ¹³	3	3	3	4	4	17	85	A
14	A ¹⁴	4	4	4	3	4	19	95	A
15	A ¹⁵	4	3	3	4	4	18	90	A
16	A ¹⁶	4	3	4	4	4	19	95	A
17	A ¹⁷	3	4	4	3	4	18	90	A
18	A ¹⁸	3	4	3	4	4	18	90	A
19	A ¹⁹	3	4	3	3	4	17	85	A
20	A ²⁰	3	3	3	4	4	17	85	A
21	A ²¹	4	4	4	3	4	19	95	A
22	A ²²	4	4	3	4	4	19	95	A
23	A ²³	4	4	4	3	4	19	95	A
24	A ²⁴	4	3	4	4	4	19	95	A
25	A ²⁵	4	4	4	3	4	19	95	A
26	A ²⁶	4	3	3	4	3	17	85	A
27	A ²⁷	3	4	3	3	4	17	85	A
28	A ²⁸	3	4	3	4	3	17	85	A
29	A ²⁹	4	4	3	4	4	19	95	A
30	A ³⁰	4	3	4	3	4	18	90	A

Jumlah	108	110	103	102	115	53 8	26 90 %	A
Presentase	90%	91,66%	85,83%	85%	95,83	89, 67 %	89, 67 %	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan semua siswa mencapai ketuntasan. Dengan kata lain, 30 siswa sudah mencapai nilai tuntas dan sudah mencapai apa yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model CIRC ketuntasan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman siswa sudah mencapai ketuntasan baik secara individu maupun secara klasikal.

Data Hasil Observasi Keterampilan membaca pemahaman isi cerita siswa siklus II diperoleh melalui hasil lembar observasi keterampilan membaca pemahaman siswa yang telah diisi oleh pengamat. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus presentase. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Data Hasil Analisis Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	jumlah	Rata-rata	Presentase	Kategori
1	Pemahaman Isi Cerita	108	3,6	90%	A
2	Kelancaran Pengungkapan	110	3,7	91,66%	A
3	Ketepatan Diksi	103	3,43	85,83%	A
4	Ketepatan struktur kalimat	102	3,4	85%	A
5	Kebermaknaan penuturan	115	3,8	95,83%	A

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar 2023

Berdasarkan tabel data hasil analisis observasi keterampilan membaca pemahaman siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca

pemahaman siswa melalui model CIRC pada siklus II diperoleh skor nilai keseluruhan 5 dengan presentase 89,67% dan termasuk dalam kategori baik sekali (A).

d. Tahapa Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 hasil temuan dan refleksi pada siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru sudah menunjukkan hasil yang maksimal, dengan skor presentase 92,85% berada pada kategori sangat baik.	Hasil aktivitas guru sudah terlihat adanya peningkatan, dapat dilihat dari setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang meningkat, dengan skor presentase 95,23% termasuk dalam kategori sangat baik.	Hasil observasi aktivitas siswa siklus II terlihat bahwa aspek yang dinilai sudah meningkat. Siswa sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai yang diharapkan.
3	Keterampilan membaca pemahaman	Keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus II melalui model CIRC sudah mencapai skor presentase 89,67% dengan kategori sangat baik.	Hasil observasi keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus II sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati kejadian yang ada didalam kelas untuk memperbaiki proses dalam pembelajaran agar lebih berkualitas sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari presentase keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵³

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 13 Mei 2023 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu juga untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui model CIRC di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Berikut ini analisis data dapat diurai sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Nurlathifah, S.Ag (guru kelas IV-C MIN 25 Aceh Besar). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh skor presentase 75% dan termasuk ke dalam kategori baik. Sedangkan hasil kegiatan yang sudah dilakukan pada siklus II mengalami

⁵³ Alien Bahri, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2012), hal 8.

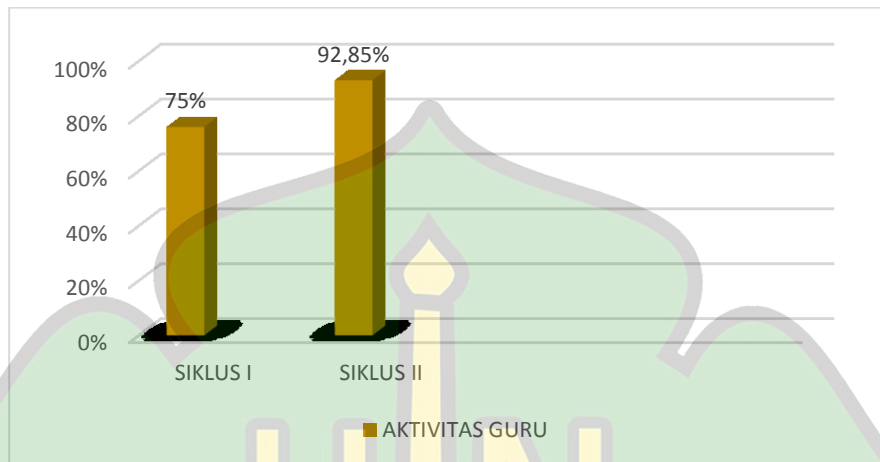
peningkatan dengan skor presentase 92,85% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Pada siklus I masih ada kriteria penilaian yang berada pada kategori cukup yaitu kurangnya kemampuan guru dalam melakukan apersepsi pada saat proses pembelajaran, kurangnya kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada saat proses pembelajaran, kurangnya kemampuan guru dalam mengkondisikan pembagian kelompok dikelas, kurangnya kemampuan guru dalam meminta siswa memberi tanggapan pada kelompok lain, kurangnya kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Sedangkan untuk kemampuan yang lainnya sudah termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Oleh karena itu, pertemuan pada siklus I menjadi bahan refleksi pada siklus berikutnya.

Pada siklus II setelah melakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I aktivitas guru menjadi meningkat, seperti lebih memaksimalkan pada penyampaian apersepsi dan motivasi kepada siswa, memaksimalkan dalam mengkondisikan pembagian kelompok, memaksimalkan dalam meminta siswa memberi tanggapan dan mendorong siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model Cooperative Integrated Reading And Composition sudah termasuk dalam kategori sangat baik. aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan rencana pada RPP I

dan RPP II. Untuk hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada setiap siklus dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.1 Grafik peningkatan kemampuan guru kelas IV-C MIN 25 Aceh Besar

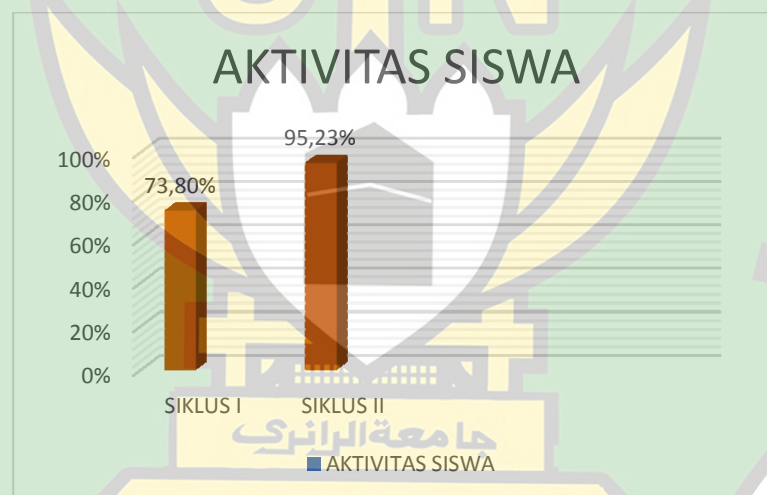
Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa aktifitas guru pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. peningkatan aktivitas guru pada siklus II disebabkan karena adanya melakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I.

2. Aktivitas Siswa

Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition dilakukan oleh teman sejawat yaitu Anisa Fadhlia. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I, diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih ada beberapa aktivitas yang berada pada kategori cukup, oleh karena itu guru harus melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada

siklus I. Pada siklus II semua aktivitas sudah termasuk dalam kategori baik dan sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh skor presentase 73,80% dengan kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor presentase 95,23% dengan kategori sangat baik. sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 25 Aceh Besar dikelas IV-C selama proses pembelajaran melalui model Cooperative Integrated Reading And Composition berlangsung dengan sangat baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Berikut grafik peningkatan aktivitas siswa:

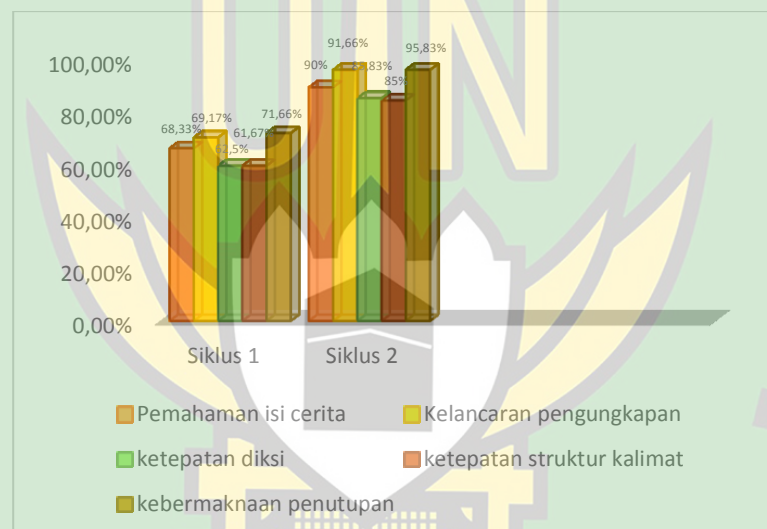


Gambar 4.2 Grafik peningkatan kemampuan siswa kelas IV-C MIN 25 Aceh Besar

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa aktifitas siswa pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. peningkatan aktivitas siswa pada siklus II disebabkan karena adanya melakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I dan sudah terlaksana dengan baik sesuai RPP yang telah dibuat.

3. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil analisis keterampilan membaca pemahaman siswa yang dilakukan selama II siklus mengalami peningkatan. Observasi keterampilan membaca pemahaman siswa melalui model Cooperative Integrated Reading And Composition yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Anisa Fadhli. Hal ini dapat dilihat dari skor presentase keseluruhan yang diperoleh pada siklus I 66,17% adalah termasuk dalam kategori cukup kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor presentase keseluruhan 89,67% termasuk dalam kategori sangat baik. perolehan skor presentase dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.3 Grafik peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV-C MIN 25 Aceh Besar

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa keterampilan membaca pemahaman pada setiap siklus mengalami peningkatan dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui model Cooperative Integrated Reading And Composition dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman isi cerita siswa di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita Melalui Model Cooperative Integrated Reading And Composition di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I memperoleh skor presentase 75% dengan kategori baik, selanjutnya pada siklus II memperoleh skor presentase 92,85% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition juga mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I memperoleh skor presentase 73,80% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II memperoleh skor presentase 95,23% dengan kategori sangat baik.
3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil

pengamatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I hanya mendapat skor presentase 66,17% dengan kategori baik. kemudian meningkat pada siklus II yaitu memperoleh skor presentase 89,67% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di MIN 25 Aceh Besar, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Dapat menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition dapat mengatur waktu dengan baik, karena guru harus membagi siswa dalam berkelompok dan juga agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition dapat berpengaruh pada keterampilan membaca pemahaman siswa, maka disarankan agar dapat menerapkannya pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dapat mengkolaborasi dengan media/ metode lain agar penelitian mencapai ketuntasan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatun, Siti. 2018. Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Aqib, Zainal, dkk. (2018). PTK Penelitian Tindakan Kelas – Teori dan Aplikasi. Yogyakarta. ANDI.
- Alien Bahri. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cholid, Nur. 2015. Menjadi Guru Profesional, Semarang. CV Presisi Cipta Media.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta. Rajawali Pers.
- Fatmawati, Endang, dkk. Pembelajaran Tematik, Aceh. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Fadhillah Dilla, dkk. 2022. Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi, Jawa Barat. CV Jejak.
- Huda, Miftahul. COOPERATIVE LEARNING, Yogyakarta. PUSTAKA BELAJAR.
- Herlinyanto. (2015). Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca. Yogyakarta. Deepublish.
- Ismawati Esti, dkk. 2016. Belajar Bahasa di Kelas Awal. Yogyakarta. Ombak.

Kaharuddin, Andy, dkk. 2020. Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen, Sulawesi. CV. Berkah Utami.

Kunandar, 2015. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Muhsyanur. Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif, 2010), Yogyakarta. Buginese Art.

Muhaimi Mughni Prayogo, dkk. 2021. Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar, Yogyakarta: Kobuku.

Maulana Arafat Lubis. 2022. Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI, Yogyakarta: Samudra Biru.

Masidjo. 1995. Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Sekolah, Yogyakarta. Penerbit Kanisius.

Nursobah, Ahmad. 2019. Perencanaan Pembelajaran MI/SD, Jakarta. Duta Media.

Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". Terampil Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 2 (Desember, 2016).

Nurgyantono, Burhan. (2015). Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta. Gadjra Muda University Press.

Suyanto, dkk. 2013. Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global, Jakarta. Erlangga.

Safitri, Dewi. 2019. Menjadi Guru Profesional, Riau. PT. Indragiri Dot Com.

Setiyadi. 2021. Pembelajaran CIRC dan Reproduksi puisi, Jakarta. Penerbit NEM.

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013, Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Sunarti, Sri. 2021. Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar, Jakarta: Penerbit NEM.

Saddhono, Kundharu, dkk. 2014. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Sumadoyo, Samsu. (2013). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta. Graham Ilmu.

Sanjaya, Wina. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. KENCANA.

Suharsimi, dkk. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. PT Bumi Aksara.

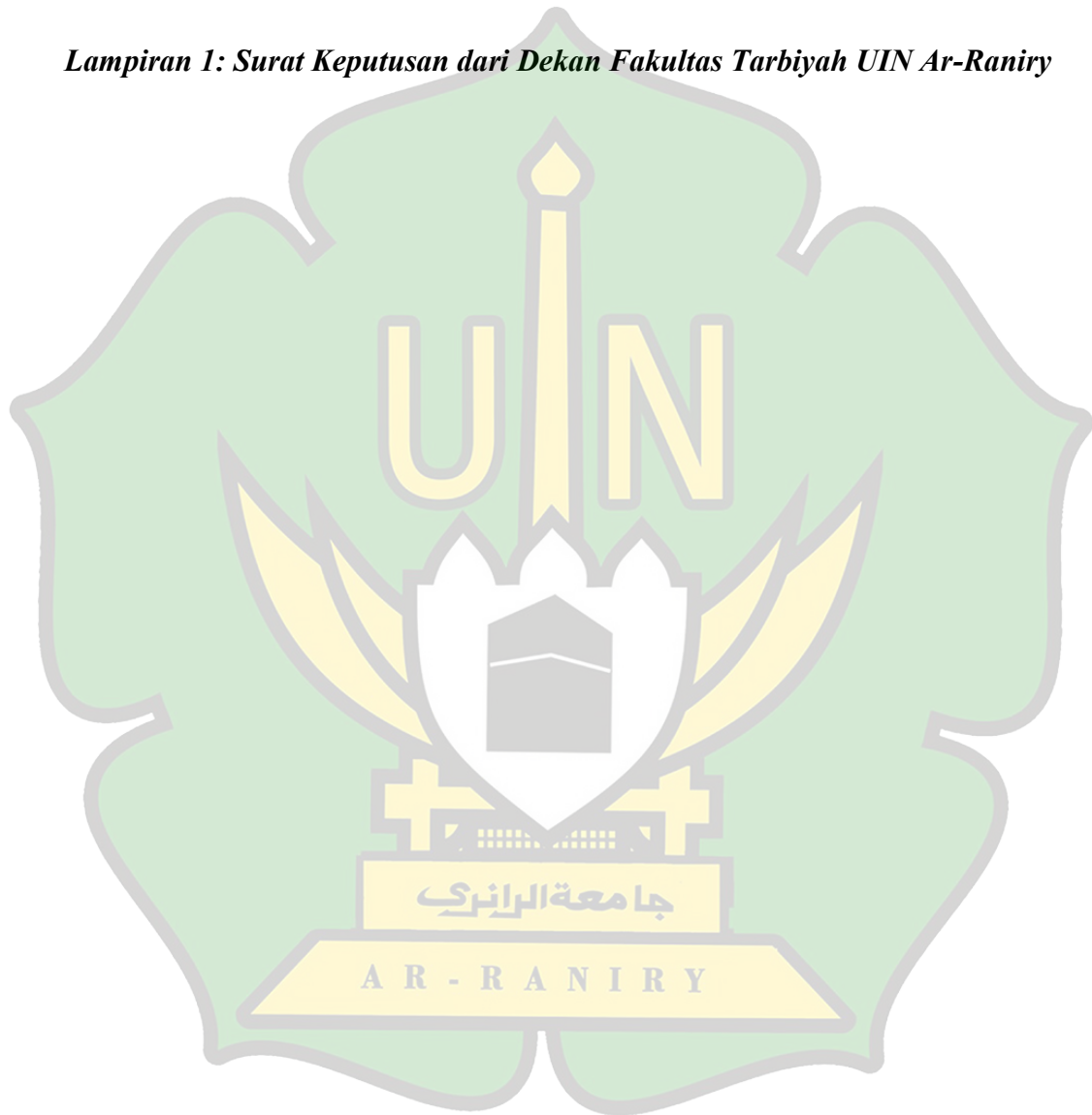
Sam's, Rosma Hartini. (2010). Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika. Yogyakarta. Teras.

Trianto. 2013. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI, Jakarta. Kencana-Prenada Media Group

Tim Studi Guru. (2015). Lulus Dengan Nilai Tertinggi SD/MI 2016. Jakarta. Kawah Media.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon: (0651) 7981439, Fax: 0651- 7553020 Situs: www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: E-15013/1/n.08/FTTK/KP.07.6/162322

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi tersebut;
- Mengingat** :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Usaha dan Usaha;
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Menteri Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama, RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2022.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan PERTAMA** :
- Menunjuk Saudara:
- Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing pertama
 - Rafidhah Hanum, S.Pd.L., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Mula Atikah
 NIM : 190209116
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition di kelas IV MIN 25 Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

AR - RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 24 November 2022

An. Rektor
 Dekan,

Safri Muluk
 Safri Muluk

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Tang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry

5/9/23, 6:21 PM Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5725/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala MIN 25 Aceh Besar
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Mula Afikah / 190209116**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jl. Bèang Bintang Lama, Gampong Deyah, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita melalui Model Cooperatif Integrated Reading anda Composition di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar**.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Mei 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

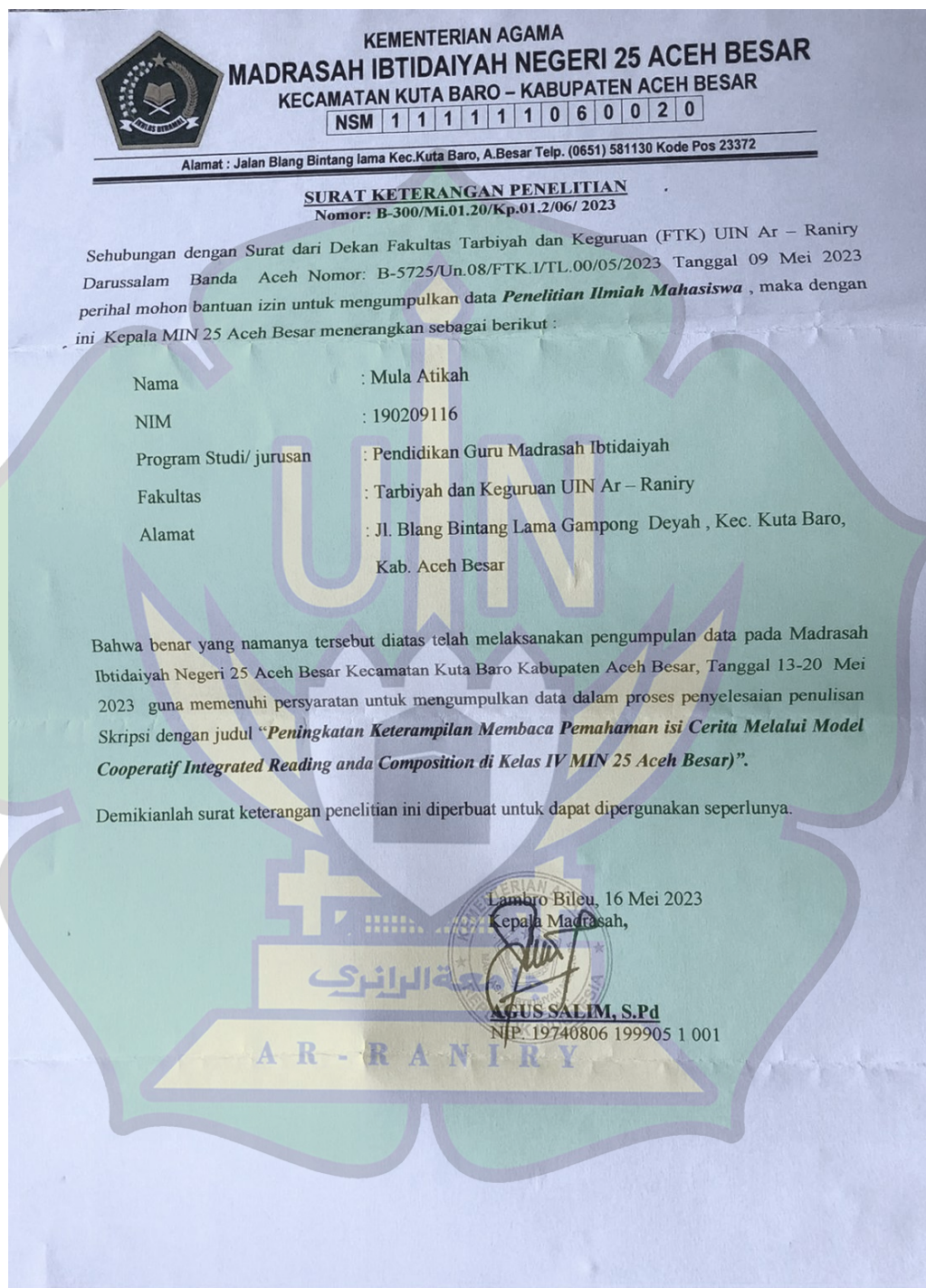
Berlaku sampai : 08 Juni 2023



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

<https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian> 1/1

Lampiran 3: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari MIN 25 Aceh Besar



Lampiran 4: RPP Siklus I dan LKPD Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 25 ACEH BESAR
Kelas / Semester	: IV / 2 (Dua)
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 3
Muatan Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru dan tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan meta kognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menganalisis informasi baru yang terdapat dalam teks.
	3.7.2 Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menerapkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan
	4.7.2 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan

PPKn

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
	3.4.2 Menjelaskan keadaan pulau di Indonesia dengan benar.
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
	4.4.2 Menunjukkan keberagaman suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat	3.2.1 Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia

sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.2 Menyebutkan factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Menuliskan identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat
	4.2.2 Menunjukkan keragaman budaya yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menganalisis informasi baru yang terdapat dalam teks.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menerapkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
6. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan keadaan pulau di Indonesia dengan benar.
7. Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
8. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menunjukkan keberagaman suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
9. Setelah membaca teks, siswa mampu memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
10. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
11. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menuliskan identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat.
12. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menunjukkan keragaman budaya yang ada di Indonesia.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
----------------	-----------------	---------------

Kegiatan Awal		15 Menit
Guru memberi salam, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak siswa berdoa. (Communication, orientasi)	Siswa menjawab salam dari guru, duduk dengan rapi dan membaca doa bersama.	
Guru melakukan absensi kepada siswa.	Siswa menjawab absen kehadiran.	
Guru melakukan apersepsi kepada siswa : 1. Anak-anak ada yang tahu apa saja keanekaragaman yang ada di Indonesia? 2. Coba sebutkan apa saja? (Apersepsi)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
Guru memberikan Motivasi kepada siswa. (Motivasi)	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.	
(Orientasi) Guru menyampaikan tema dan subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru.	
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
Kegiatan Inti		45 Menit
(Organisasi) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan heterogen.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru.	
Guru menampilkan peta kepulauan Indonesia.	Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia. (Mengamati)	
Guru bertanya jawab tentang keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. (Menanya)	Siswa berdiskusi tentang mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.	
(Pengenalan Konsep) Guru meminta siswa membaca teks tentang factor penyebab	Siswa membaca teks tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.	

keragaman masyarakat Indonesia.		
Guru meminta siswa berdiskusi tentang informasi baru yang terdapat pada teks.	Siswa berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan.	
Guru memberi penjelasan terkait keragaman suku di Indonesia.	Siswa mendengar penjelasan dari guru. (Menalar)	
(Publikasi) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	Siswa bekerja sama dengan kelompok masing-masing dalam mengerjakan LKPD dan siswa bertanya kepada guru apa yang tidak dipahami. (Mencoba)	
Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD masing-masing kelompok	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing (Mengkomunikasikan)	
Guru meminta siswa untuk memberi tanggapan terhadap kelompok lain	Siswa memberi tanggapan terhadap kelompok lain	
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami	Siswa mengajukan pertanyaan terkaithal yang belum dipahami	
Kegiatan Penutup		15 Menit
(Penguatan atau refleksi) Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.	Siswa mencoba menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung.	
Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru.	
Guru memberikan teks cerita kepada siswa secara individu untuk melihat pemahaman siswa.	Siswa membaca teks yang diberikan guru.	
Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.	
Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	

E. MATERI

- PPKn :Mengenali keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.
- Bahasa Indonesia :Informasi baru tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
- IPS :Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sainifik
- Model : CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)
- Metode dan ceramah : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. MEDIA DAN ALAT&BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Teks bacaan, gambar peta Indonesia.
- Alat & Bahan : papan tulis, spidol, pensil, dan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: rubrik
- c. Penilaian Keterampilan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Sikap
Sikap siswa yang muncul pada saat proses pembelajaran.

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada sikap setiap peserta didik yang terlihat.

No	Perubahan tingkah laku											
	Percaya Diri				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1													
2													
3	Dsb												

b. Pengetahuan dan Keterampilan

1) Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Bimbingan (1)
Mampu menjelaskan keadaan pulau-pulau di Indonesia.	Dapat menjelaskan dengan benar keadaan pulau di Indonesia.	Dapat menjelaskan keadaan pulau di Indonesia.	Kurang dapat menjelaskan keadaan pulau di Indonesia.	Tidak dapat menjelaskan keadaan pulau di Indonesia.
Mampu menjelaskan dan menyebutkan factor keragaman di Indonesia.	Dapat menjelaskan dan menyebutkan dengan benar factor keragaman di Indonesia.	Dapat menjelaskan dan menyebutkan factor keragaman di Indonesia.	Kurang dapat menjelaskan dan menyebutkan factor keragaman di Indonesia.	Tidak dapat menjelaskan dan menyebutkan factor keragaman di Indonesia.

2) Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Bimbingan (1)
Merincikan factor keragaman di Indonesia.	Dapat merincikan dengan jelas factor keragaman di Indonesia	Dapat merincikan factor keragaman di Indonesia.	Kurang mampu merincikan factor keragaman di Indonesia.	Belum mampu merincikan factor keragaman di Indonesia.
Menggali Informasi Baru dalam Teks	Dapat menggali informasi baru dalam teks dengan baik dan benar.	Dapat menggali informasi baru dalam teks	Kurang mampu menggali informasi baru dalam teks	Belum mampu menggali informasi baru dalam teks.

Remedial

- Mengulang kembali materi tentang mengenali keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dengan memperhatikan siswa yang belum paham.

- Mengulang kembali materi tentang informasi baru tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia bagi siswa yang belum paham
- Mengulang kembali materi tentang mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

Pengayaan

- Menugaskan siswa untuk mengenali keadaan pulau di Indonesia di sumber lain
- Menugaskan siswa mencari informasi lain tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia
- Menugaskan siswa untuk menggali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.

Aceh Besar, 13 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Madrasah

Mengetahui
Guru Kelas

NIP.

NIP.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

**Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan
Agama di Negeriku**

Pembelajaran 3

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Mengerjakan LKPD

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan
3. Telitilah setiap mengerjakan aktivitas
4. Tanyakan pada guru jika terdapat hal-hal yang kurang di pahami
5. Jawablah dengan tepat dan benar

Langkah 1: Tahap Orientasi

Amati gambar suku bangsa dibawah ini.

**Langkah 2: Tahap Organisasi**

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan.

Langkah 3: Tahap Pengenalan konsep

Bacalah teks dibawah ini dengan seksama!

Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftar-dan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.

Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Langkah 4: Tahap Publikasi

Berdasarkan teks diatas, jawablah pertanyaan dibawah ini!

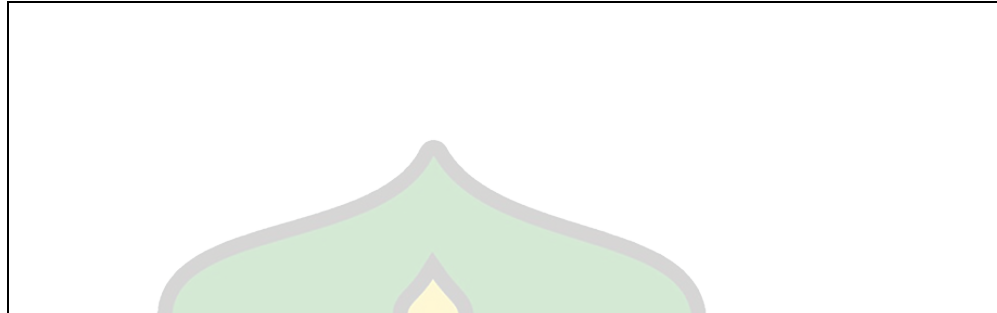
1. Carilah informasi yang kamu peroleh bersama anggota kelompokmu pada gambar keragaman suku bangsa di Indonesia diatas!
2. Tulislah informasi yang kamu peroleh bersama anggota kelompokmu pada tabel keragaman suku bangsa dibawah ini!

Provinsi	Suku bangsa

Kunsi Jawaban:

Provinsi	Suku bangsa
Aceh	Suku alas, suku gayo, suku aceh, suku tamiang
Sumatra Utara	Suku Batak karo, suku batak toba, suku Nias.
Kalimantan Timur	Suku Dayak, suku kutai.
Jawa Barat	Suku Sunda

3. Jelaskan isi teks diatas menggunakan bahasamu!



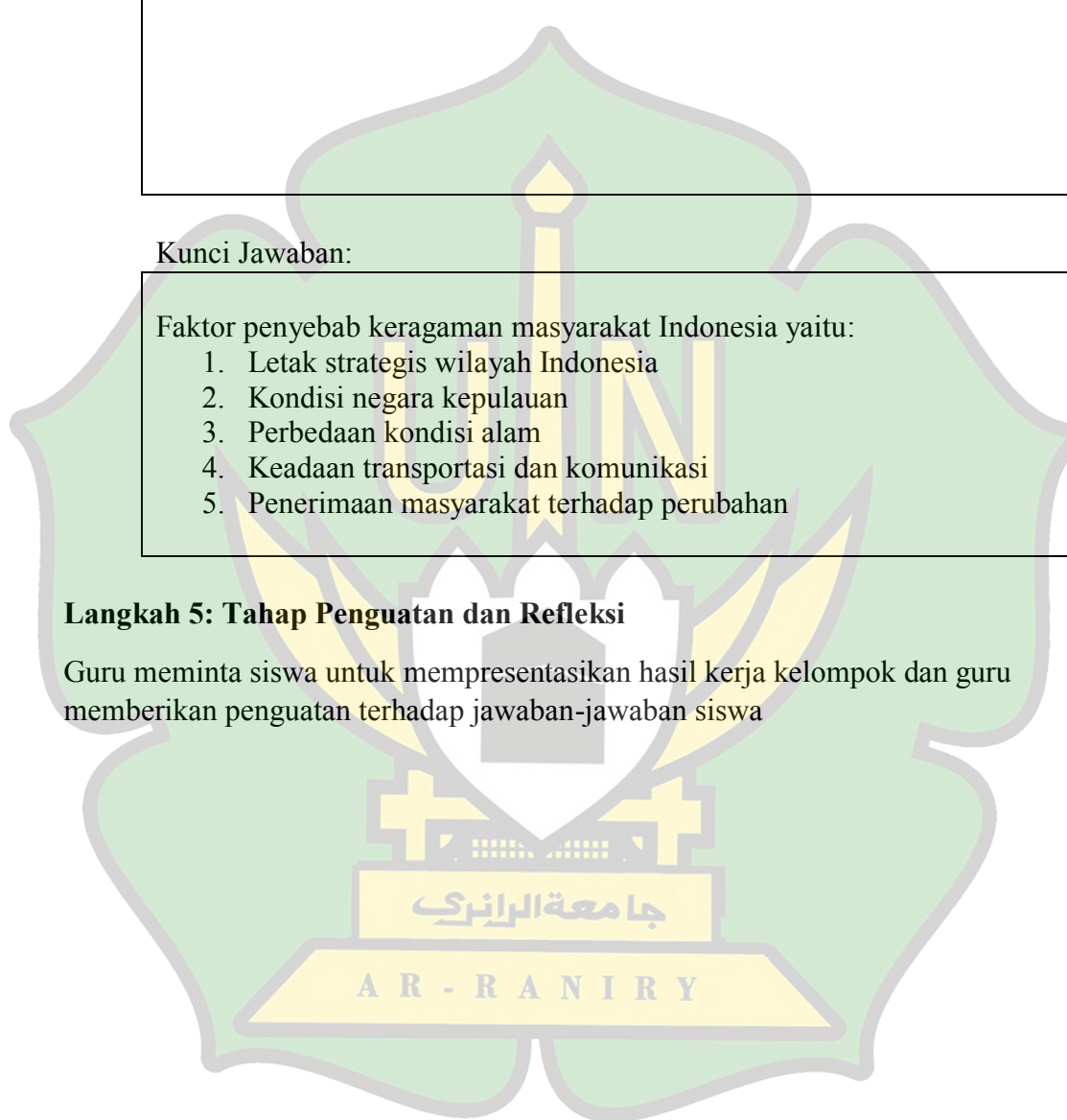
Kunci Jawaban:

Faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia yaitu:

1. Letak strategis wilayah Indonesia
2. Kondisi negara kepulauan
3. Perbedaan kondisi alam
4. Keadaan transportasi dan komunikasi
5. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

Langkah 5: Tahap Penguatan dan Refleksi

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa



Lampiran 5: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa serta rubrik keterampilan membaca pemahaman Siklus I

Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita

Tema 7 : Indahny Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 4
 Pengamat : NUFLATHIRAH, S.Ag

Petunjuk:
 Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1 = kurang baik
 2 = cukup
 3 = baik
 4 = baik sekali

NO	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal Guru memberi salam, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdoa.				✓
2	Guru melakukan absensi kepada siswa.				✓

AR - RANIRY

3	Guru melakukan apersepsi kepada siswa: 1. Anak-anak ada yang tahu apa saja keanekaragam yang ada di Indonesia? 2. Coba sebutkan apa saja?	✓		
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓		
5	Guru memberikan acuan dengan menyampaikan tema / subtema serta pb yang akan diajarkan hari ini.		✓	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.		✓	
7	Kegiatan Inti Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan heterogen. (Colaboration)	✓		
8	Guru menampilkan peta kepulauan Indonesia.		✓	
9	Guru bertanya jawab tentang keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. (Menanya)		✓	
10	Guru meminta siswa membaca teks tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia dan menanyakan isi dari bacaan yang dibaca.			✓
11	Guru meminta siswa berdiskusi tentang informasi baru yang terdapat pada teks.		✓	
12	Guru memberi penjelasan terkait keragaman suku di Indonesia.		✓	
13	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.		✓	
14	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD masing-masing kelompok		✓	
15	Guru meminta siswa untuk memberi tanggapan terhadap kelompok lain.	✓		
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum di pahami.		✓	

Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Keterampilan

Membaca Pemahaman Isi Cerita

Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku

Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Pembelajaran : 4

Pengamat : Anisa Fadnia

Petunjuk:

Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dari guru, duduk rapi dan membaca do'a bersama.				✓
2	Siswa menjawab absen kehadiran				✓
3	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.		✓		
4	Siswa mendengar motivasi yang diberikan oleh guru.		✓		

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

5	Siswa mendengarkan arahan dari guru.			✓
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓
7	Kegiatan inti Siswa mendengarkan arahan dari guru dan duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru.	✓		
8	Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia. (Mengamati)			✓
9	Siswa berdiskusi tentang mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. (Menanya)			✓
10	Siswa membaca teks tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.			✓
11	Siswa berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan.			✓
12	Siswa mendengar penjelasan dari guru. (Menalar)			✓
13	Siswa bekerja sama dengan kelompok masing-masing dalam mengerjakan LKPD dan siswa bertanya kepada guru apa yang tidak dipahami. (Mencoba)	✓		
14	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing dan kelompok lain memberi tanggapan. (Mengkomunikasikan)			✓
15	Siswa memberi tanggapan terhadap kelompok lain.			✓
16	Siswa mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami.			✓
17	Kegiatan Penutup Siswa mencoba menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung.			✓
18	Siswa mendengarkan penguatan yang di berikan oleh guru.			✓
19	Siswa membaca cerita dan menjelaskan dengan pemahamannya.			✓
20	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓
21	Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.			✓
Jumlah		A R - R A N I R Y		

Nilai Presentase

B. Saran dan Komentar Pengamat

siswa masih kurang dalam bekerja sama dengan kelompok dan tdk mendengarkan guru.

Aceh Besar, 13 Mei 2023

Pengamat/Observasi

Kluif

Anisa Fadhia

NIM. 190209097



**Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV MIN
25 Aceh Besar**

No.	Nama Siswa	Rentang Nilai per-item (1-4)					J	N	K
		Pemahaman isi cerita	Kelancaran pengungkapan	Ketepatan Diksi	Ketepatan struktur kalimat	Kebermaknaan Penuturan			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{JN (Jumlah Nilai)} &= 20 \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Interpretasi Kriteria

1. 86-100 : Baik Sekali (4)
2. 70-85 : Baik (3)
3. 60-69 : Cukup (2)
4. 46-59 : Kurang (1)

Aceh Besar, 13 Mei 2023

Peneliti

Mula Atikah

NIM. 190209116



Lampiran 6: Teks Cerita Siklus I

SUKU GAYO

Suku Gayo adalah salah satu etnis suku bangsa yang mendiami dataran tinggi Gayo di Provinsi Aceh bagian tengah. Bagian wilayah suku Gayo meliputi kabupaten Bener Meriah, Aceh Tengah dan Gayo Lues. Sebagian juga mendiami wilayah di Aceh Timur yaitu di kecamatan Serba Jadi, Peunaron, dan Simpang Jernih. Masyarakat suku Gayo beragama islam dan dikenal taat dalam beragama.

Suku Gayo suku tergolong ke dalam ras Proto Melayu yang berasal dari India. Kedatangan bangsa ini diperkirakan datang ke Indonesia sekitar 2000 tahun sebelum masehi. Ciri khas dari bangsa ini adalah berkulit hitam, tubuhnya kecil dan berambut keriting. Suku Gayo terdiri dari tiga kelompok yaitu Masyarakat Gayo laut yang mendiami daerah Aceh Tengah dan Bener Meriah, Gayo Lues yang mendiami daerah Gayo Lues dan Aceh Tenggara serta Gayo Blang yang mendiami sebagian kecamatan di Aceh Tamiang.

Kata Gayo berasal dari kata Pegayon yang berarti tempat mata air jernih dimana terdapat ikan suci (bersih) dan kepiting. Konon, dahulu serombongan pendatang suku Batak Karo ke datang ke Blangkejeren dengan melintasi sebuah desa bernama Porang. Di perjalanan mereka menjumpai sebuah perkampungan yang terdapat sebuah telaga yang dihuni seekor kepiting besar, kemudian mereka melihat binatang tersebut dan berteriak Gayo Gayo. Dari sinilah daerah tersebut dinamai dengan Gayo.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 7: RPP Siklus II dan LKPD Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 25 ACEH BESAR
Kelas / Semester	: IV / 2 (Dua)
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 1 Negeriku	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 4
Muatan Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

6. Menerima dan menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
7. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru dan tetangga dan negara.
8. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan meta kognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
9. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menganalisis ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut
	3.7.2 Menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menerapkan informasi baru dalam teks.
	4.7.2 Menuliskan informasi baru dalam teks.

PPKn

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menganalisis keragaman bahasa daerah di Indonesia.
	3.4.2 Menyebutkan keragaman bahasa daerah di Indonesia
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menulis keragaman suku bangsa dalam tabel
	4.4.2 Menyampaikan keragaman suku bangsa dalam tabel

IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan	3.2.1 Menganalisis kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.
	3.2.2 Menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya

karakteristik ruang.	bahasa daerah.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa	4.2.1 Menuliskan pentingnya pelestarian keragaman sosial dan budaya
Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.2 Menyampaikan pentingnya pelestarian keragaman social dan budaya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menganalisis keragaman bahasa daerah di Indonesia.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan keragaman bahasa daerah di Indonesia
3. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu merinci informasi baru dalam teks.
4. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menuliskan informasi baru dalam teks.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menganalisis keragaman bahasa daerah di Indonesia.
6. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan keragaman bahasa daerah di Indonesia
7. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menyampaikan keragaman suku bangsa dalam tabel
8. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menulis keragaman suku bangsa dalam tabel
9. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menganalisis kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.
10. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.
11. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menuliskan pentingnya pelestarian keragaman sosial dan budaya
12. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyampaikan pentingnya pelestarian keragaman social dan budaya

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi
----------------	-----------------	---------

		Waktu
Kegiatan Awal		10 menit
Guru mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, bertegur sapa dan mengajak siswa berdoa.	Siswa menjawab salam dari guru, duduk dengan rapi dan membaca doa bersama.	
Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar.	Siswa menjawab absen kehadiran.	
Guru melakukan apersepsi kepada siswa : 3. Anak-anak ada yang tahu bahwa bahasa daerah setiap suku berbeda? Coba sebutkan apa saja contoh bahasa daerah?	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
Guru memberikan Motivasi kepada siswa.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.	
(Orientasi) Guru menyampaikan tema dan subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru.	
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti		45 menit
(Organisasi) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan heterogen.	Siswa duduk menurut kelompok yang dibagikan	
(Pengenalan Konsep) Guru menampilkan gambar peta Indonesia dan meminta siswa berdiskusi kelompok mengenai bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok.	Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok (mengamati)	
Guru meminta siswa	Siswa membuat laporan tertulis dari	

membuat laporan tertulis hasil diskusi	hasil diskusi. <i>(mencoba)</i>	
Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa.	Siswa mencoba menemukan kata-kata dari bahasa daerah	
Guru meminta siswa membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah dan berdiskusi mengenai ide pokok dari bacaan.	Siswa membaca teks tentang bacaan daerah dan berdiskusi. <i>(Menalar)</i>	
Guru meminta Siswa membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk tabel.	Siswa membuat laporan hasil diskusi dalam tabel <i>(mencoba)</i>	
(Publikasi) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru	
Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD masing-masing kelompok	Siswa mempresentasikan hasil diskusi LKPD <i>(mengkomunikasikan)</i>	
Guru meminta siswa memberi tanggapan dari setiap kelompok lain.	Siswa memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami	Siswa mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami.	
Kegiatan Penutup		10 menit
(Penguatan atau Refleksi) Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung	Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari ini	
Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru	

Guru memberikan cerita kepada siswa secara individu untuk melihat pemahaman siswa.	Siswa membaca cerita dan menjelaskan dengan pemahamannya.	
Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	
Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa berdoa dan menjawab salam	

E. MATERI

- Mengetahui bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok.
- Menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan.
- Mengetahui keragaman bahasa daerah.
- Menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. MEDIA DAN ALAT&BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Teks bacaan, lingkungan..
- Alat & Bahan : papan tulis, spidol, pensil, dan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- Buku Guru : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes
- c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

3. Sikap

Sikap siswa yang muncul pada saat proses pembelajaran.

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada sikap setiap peserta didik yang terlihat.

No		Perubahan tingkah laku											
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3	Dsb												

4. Pengetahuan dan Keterampilan

1) Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Bimbingan (1)
Ketepatan menyebutkan cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Dapat menyebutkan minimal 3 cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Dapat menyebutkan 2 cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Dapat menyebutkan 1 cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Tidak dapat menyebutkan cara mencegah kepunahan bahasa daerah
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya	Sama sekali tidak Menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi

2) Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Bimbingan (1)

Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggunakan dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat dibeberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti
---	---	---	--	---

Remedial

- Mengulang kembali materi tentang mengenali keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dengan memperhatikan siswa yang belum paham.
- Mengulang kembali materi tentang informasi baru tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia bagi siswa yang belum paham
- Mengulang kembali materi tentang mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

Pengayaan

- Menugaskan siswa untuk mengenali keadaan pulau di Indonesia di sumber lain
- Menugaskan siswa mencari informasi lain tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia
- Menugaskan siswa untuk menggali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

Aceh Besar, 16 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Madrasah

Mengetahui
Guru Kelas

NIP.

NIP.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan
Agama di Negeriku
Pembelajaran 4

Nama Kelompok:

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Mengerjakan LKSD:

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan
3. Telitilah setiap mengerjakan aktivitas
4. Tanyakan pada guru jika terdapat hal-hal yang kurang di pahami
5. Jawablah dengan tepat dan benar

Langkah 1: Tahap Orientasi

Amatilah gambar dibawah ini!



Langkah 2: Tahap Organisasi

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan.

Langkah 3: Tahap Pengenalan Konsep

Bacalah dan pahami teks berikut!

“Bahasa Daerah Indonesia Terancam Punah”

Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu. Generasi dewasa adalah satusatunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

Langkah 4: Tahap Publikasi

Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf yang terdapat dalam bacaan “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”. Tuliskan dalam tabel berikut ini!

Paragraf Ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	

Kunci Jawaban:

Paragraf Ke-	Ide Pokok
1	Papua Nugini Menjadi negara dengan bahasa terbanyak di Dunia
2	Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia berbanding terbalik dengan jumlah penduduk.
3	Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah berpengaruh pada kepunahan bahasa daerah
4	Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah.

Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut dengan bahasamu sendiri!

1.

2.

3.

Kunci Jawaban:

1. Posisi negara dengan bahasa terbanyak ditempati oleh Papua Nugini
2. Indonesia menempati posisi ke-2 dengan jumlah bahasa terbanyak.
3. jumlah bahasa penduduk Pulau Jawa memiliki tidak lebih dari 20 bahasa

Langkah 5: Tahap Penguatan dan Refleksi

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa

Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa serta Rubrik Keterampilan Membaca Pemahaman

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV MIN
25 Aceh Besar**

No.	Nama Siswa	Rentang Nilai per-item (1-4)					J	N	K
		Pemahaman isi cerita	Kelancaran pengungkapan	Ketepatan Diksi	Ketepatan struktur kalimat	Kebermaknaan Penuturan			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									

Keterangan:

$$\begin{aligned}
 \text{JN (Jumlah Nilai)} &= 20 \\
 &= 20 \times 5 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Interpretasi Kriteria

1. 86-100 : Baik Sekali (4)
2. 70-85 : Baik (3)
3. 60-69 : Cukup (2)
4. 46-59 : Kurang (1)

Aceh Besar, 16 Mei 2023

Peneliti

Mula Atikah

NIM. 190209116



Lampiran 9: Teks Cerita Siklus II

Bahasa Bali

Bahasa Bali merupakan bahasa yang berasal dari Pulau Bali. Selain itu, bahasa Bali juga tersebar di beberapa wilayah lain, misalnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Lampung, dan Sulawesi Tenggara. Bahasa Bali juga dituturkan di Provinsi Kalimantan Tengah tepatnya Desa Basarang Jaya, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas. Bahasa Bali yang ada di Kalimantan Tengah merupakan bahasa para penduduk transmigran yang berasal dari Pulau Bali.

Bahasa Bali digunakan sebagai bahasa resmi di Bali dan sebagai bahasa ibu oleh mayoritas penduduk Bali. Selain itu, bahasa ini juga dipakai dalam kegiatan keagamaan, seperti upacara keagamaan Hindu-Bali. Bahasa Bali memiliki sistem penulisan aksara sendiri yang disebut Aksara Bali atau Hanacaraka. Sistem penulisan ini terdiri dari 18 aksara suara dan 3 aksara bisu, serta 4 tanda baca. Selain itu, bahasa Bali juga memiliki keunikan dalam tata bahasa, seperti penggunaan partikel aja yang digunakan untuk mengungkapkan ketidakpastian.

Bahasa Bali terdiri atas dua dialek, yaitu (1) dialek Bali Aga atau Bali Mula yang dituturkan oleh penduduk Bali di daerah dataran tinggi di Bali dan (2) dialek Bali Dataran yang dituturkan oleh penduduk yang pada umumnya berdiam di daerah dataran rendah di Bali. Contoh- contoh dialek bali yaitu: Contoh dalam dialek Bali Timur : “Ngurah” atau “Ngura” digunakan untuk menyebut “rumah”, sedangkan di daerah lain digunakan “Ibu” atau “Banjar”

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 11: Dokumentasi Selama Penelitian



Siswa membaca doa



Guru mengecek kehadiran siswa



Guru menyampaikan materi kepada siswa



Guru membimbing siswa membaca teks cerita



Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD



Guru mengarahkan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok